

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA
TERHADAP GAYA HIDUP MELALUI PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 BUKIT KEMUNING**

Skripsi

Oleh

Rahmad Nur Karim
2213031101



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA
TERHADAP GAYA HIDUP MELALUI PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI
DI SMK NEGERI 1 BUKIT KEMUNING**

Oleh

Rahmad Nur Karim

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP GAYA HIDUP MELALUI PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 BUKIT KEMUNING

Oleh

RAHMAD NUR KARIM

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan gaya hidup hemat dan sederhana di kalangan siswa, mengingat masih adanya kecenderungan konsumtif yang dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan, perbedaan kondisi ekonomi keluarga, serta keterbatasan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap gaya hidup dengan memasukkan perilaku manajemen keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dikategorikan sebagai kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif dan desain *ex post facto* melalui survei. Populasi ditetapkan pada 84 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bukit Kemuning dengan teknik sampling jenuh, sedangkan data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan *Path Analysis* dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, serta pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup siswa. Implikasinya, penguatan literasi dan manajemen keuangan di sekolah diperlukan untuk mendorong gaya hidup hemat. Kebaruan penelitian ini terletak pada temuan bahwa pendapatan orang tua tidak secara otomatis memengaruhi gaya hidup tanpa dukungan literasi dan pengelolaan keuangan yang baik.

Kata Kunci: Analisis Jalur, Gaya Hidup Hemat, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Status Sosial Ekonomi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND PARENTAL INCOME ON LIFESTYLE THROUGH FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF GRADE XI ACCOUNTING STUDENTS AT SMK NEGERI 1 BUKIT KEMUNING.

BY

RAHMAD NUR KARIM

This study was motivated by the importance of developing a frugal and simple lifestyle among students, given the continuing tendency toward consumerism influenced by low financial literacy, differences in family economic conditions, and limited skills in managing personal finances. The purpose of this study was to analyze the influence of financial literacy and parental income on lifestyle by including financial management behavior as a mediating variable. This research is categorized as quantitative with a descriptive-verification method and an ex post facto design through a survey. The population was set at 84 grade XI Accounting students at SMK Negeri 1 Bukit Kemuning using a saturated sampling technique, while data were collected through questionnaires and analyzed using Path Analysis with the help of SPSS. The results of the study indicate that financial literacy and parental income have a significant effect on financial management behavior, and parental income has a significant effect on students' lifestyles. The implication is that strengthening literacy and financial management in schools is necessary to encourage a frugal lifestyle. The novelty of this study lies in the finding that parental income does not automatically influence lifestyle without the support of literacy and good financial management.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management Behavior, Parental Income, Path Analysis, Thrifty Lifestyle.

Judul Skripsi

: **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP
GAYA HIDUP MELALUI PERILAKU
MANAJEMEN KEUANGAN SISWA
KELAS XI AKUNTANSI DI SMK
NEGERI 1 BUKIT KEMUNING**

Nama Mahasiswa

: ***Rahmad Nur Karim***

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2213031101**

Program Studi

: **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan

: **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199307132019031016

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199301222024212027

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi

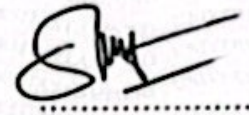
Dr. Bedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP. 197411082005011003

Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199307132019031016

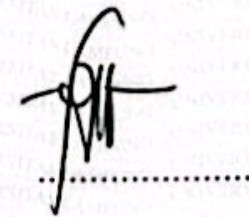
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Suroto, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



Penguji
Bukan Pembimbing : Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Mayudiantoro, M.Pd.
NIP. 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 21 Januari 2026



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Nur Karim
NPM : 2213031101
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Gaya Hidup melalui Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 14 Januari 2026



Rahmad Nur Karim
2213031101

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rahmad Nur Karim, yang akrab disapa Karim, sebuah nama yang tumbuh dari tanah sederhana dan mimpi-mimpi yang tidak pernah kecil. Penulis lahir dan dibesarkan di Ujan Mas, Desa Tanjung Baru, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, pada Selasa, 14 September 2004. Penulis merupakan putra dari Bapak Paiman dan Ibu Sarmi, dua sosok yang mengajarkannya bahwa hidup tidak selalu tentang kemewahan, melainkan tentang keteguhan, doa yang diam-diam panjang, serta keyakinan bahwa pendidikan adalah jalan pulang menuju masa depan yang lebih terang.

Perjalanan pendidikan Penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) Kartini, dilanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Tanjung Baru, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Bukit Kemuning, hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bukit Kemuning yang diselesaikan pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, Penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Lampung (Unila) melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Momentum tersebut menjadi titik awal perjalanan akademik sekaligus proses pendewasaan diri.

Di lingkungan kampus, Penulis mengembangkan minat di bidang *graphic design* dan *visual communication* secara konsisten. Penulis aktif dalam Association of Economic Education Students (ASSETS) FKIP Universitas Lampung sebagai Staf

Ahli Media Center periode 2022–2024, serta Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Lampung sebagai Staf Ahli Divisi Komunikasi dan Informasi (Kominfo) periode 2023–2024. Sejak Agustus 2024, Penulis dipercaya menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FKIP Universitas Lampung, sekaligus mengasah kemampuan kepemimpinan, kolaborasi, dan tanggung jawab organisasi.

Pengalaman profesional Penulis dimulai sebagai Desainer Grafis Magang Batch 2 di Biro Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat Universitas Lampung pada Desember 2023, kemudian berlanjut sebagai Mentor Desainer Grafis Batch 3. Pada September 2024, Penulis mengikuti Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 7 sebagai Desainer Grafis di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo) Kabupaten Pesawaran. Pengalaman tersebut membawa Penulis bekerja sebagai Desainer Grafis *full time* di FANA Creative Agency pada Agustus–Oktober 2025, serta sebagai Desainer Grafis Magang di Lampung Folk.

Kepercayaan terhadap kapasitas Penulis tercermin melalui perannya sebagai juri dan pemateri. Pada tahun 2024, Penulis menjadi Juri Lomba Poster Nasional dalam kegiatan Impression Formatif FKIP Universitas Lampung dan Gempita Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Himasakta) FKIP Universitas Lampung. Pada tahun yang sama, Penulis menjadi Pemateri Desain Grafis pada Webinar Pendidikan Nasional x Media Learning 2 Himasakta FKIP Universitas Lampung, Pemateri Penulisan Esai Astra ASSETS FKIP Universitas Lampung, serta Pemateri Desain Grafis ASMR 2 ASSETS FKIP Universitas Lampung.

Tahun 2025 menjadi fase penguatan peran profesional. Penulis dipercaya sebagai Juri Lomba Desain Poster Nasional BIOFEST Formandibula FKIP Universitas Lampung, Juri Lomba *short movie* Nasional COUNFEST Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa (UKM KOPMA) Universitas Lampung, Juri Lomba Poster Internasional Sociology Olympic Universitas Lampung, serta Juri Lomba Poster dan Infografis Nasional pada berbagai kegiatan di Universitas Lampung dan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Selain itu, Penulis menjadi Pemateri Desain Grafis di Forum Komunikasi Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Universitas Lampung, Unit Kegiatan Mahasiswa Penelitian (UKM Penelitian) Universitas Lampung, Himpunan Mahasiswa Biologi (HIMBIO) Universitas Lampung, serta Pemateri Desain Grafis, *video editing*, dan *personal branding* pada Kominfo Training Series Paguyuban Karya Salemba Empat (KSE) Universitas Lampung. Di luar aktivitas formal, Penulis aktif dalam pengabdian masyarakat sebagai *volunteer* Ruang Pemimpi sebagai dokumentator kegiatan pendidikan serta *volunteer* KIP Kuliah *Go to School*. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Toto Katon, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Tulang Bawang Barat, serta Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 4 Batu Putih.

Atas konsistensi capaian akademik dan nonakademik, Penulis dianugerahi predikat Mahasiswa Berprestasi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Tahun 2025. Bagi Penulis, capaian bukanlah garis akhir, melainkan jeda sejenak untuk mengingat bahwa perjalanan masih panjang, dan mimpi selalu memiliki caranya sendiri untuk meminta diperjuangkan.

PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji hanya milik Allah SWT. atas rahmat, ridha, dan kasih sayang-Nya. Dengan syukur dan rendah hati, penulis mempersembahkan karya ini sebagai buah dari doa dan ikhtiar yang tak pernah putus.

Kedua Orang Tua

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak Paiman dan Ibu Sarmi, dua malaikat tak bersayap yang selalu membimbing, melindungi, dan menyalakan cahaya di setiap langkah penulis. Terima kasih atas doa, cinta, dan pengorbanan kalian yang tak ternilai segala pencapaian karya ini lahir dari kasih sayang dan keteguhan kalian.

Kakakku Tersayang

Terima kasih, Ella Rohayati, atas doa, semangat, dan dukungan yang tak pernah padam. Kehadiranmu adalah cahaya yang menuntun penulis melewati setiap tantangan, dan karya ini adalah bukti ikatan kita yang tak tergantikan.

Keluarga Besar

Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku, atas doa, cinta, dan dukungan yang senantiasa menjadi pelita dan kekuatan di setiap langkah penulis hingga karya ini terselesaikan.

Guru dan Dosen Pengajar

Terima kasih kepada Bapak/Ibu, pahlawan tanpa tanda jasa, atas ilmu, bimbingan, dan motivasi yang menyalakan cahaya pengetahuan serta menguatkan setiap langkah penulis.

Teman-Teman

Terima kasih sahabat dan teman-teman, yang menjadi tawa di saat lelah, kekuatan di saat ragu, dan cahaya yang mewarnai setiap langkah penulis, menjadikan perjalanan ini penuh kenangan tak terlupakan.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah [94]: 5–6)

“Perbaiki salatmu, maka Allah akan memperbaiki hidupmu.”

“Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu.”

(QS. Al-Baqarah [2]: 153)

“Di mana pun kaki melangkah, jangan pernah meninggalkan salat dalam keadaan apa pun. Jagalah sikap, perbaiki attitude, rawat sopan santun, dan hindari segala perkara yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.”

(Ibu & Bapak)

“*Fortis Fortuna Adiuvat*” “Keberuntungan berpihak kepada mereka yang berani.”

(Peribahasa Latin, dipopulerkan dalam film John Wick)

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan.”

(Sutan Sjahrir)

“Sekali lagi ku akan menjelaskan, berhenti bukan pilihan bagiku.”

(Sheila On 7 - Film Favorit)

“Hidup bukan saling mendahului. Bermimpilah sendiri-sendiri.”

(Hindia - Besok Mungkin Kita Sampai)

“Kalau jalannya hanya lurus dan mulus, lalu apa tantangannya? Jadi, nikmati saja prosesnya, nikmati fase jatuh-bangunnya. Perkara hasil? Ya, mungkin bukan hari ini, tetapi suatu hari nanti.”

(Fiersa Besari)

“Tetap menjadi diri sendiri dan jadilah manusia yang bermanfaat. Gunakan waktumu sebaik mungkin.”

(Rahmad Nur Karim)

SANWACANA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat, nikmat, dan kemudahan yang tiada henti, sehingga skripsi ini, berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Gaya Hidup melalui Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning”, dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., cahaya suri tauladan yang menuntun setiap langkah kehidupan dan senantiasa dirindukan syafaatnya di hari akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya skripsi ini tak lepas dari kasih, bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi tiada henti dari berbagai pihak. Dengan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin mengungkapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung, beserta seluruh jajaran Pimpinan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, sekaligus Dosen Pembimbing I dan Pembimbing Akademik. Bimbingan, nasihat, arahan, motivasi, serta saran Bapak telah menjadi lentera yang menuntun penulis melewati setiap tantangan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, rahmat, dan keberkahan yang melimpah kepada Bapak, sebagai balasan atas setiap ilmu dan perhatian yang telah Bapak curahkan.
8. Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II, atas bimbingan, arahan, dan saran yang begitu berharga dalam setiap langkah penyelesaian skripsi ini. Setiap ilmu dan perhatian Ibu ibarat lentera yang menuntun penulis melewati tantangan dan kebimbangan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, rahmat, dan keberkahan kepada Ibu, sebagai balasan atas semua dedikasi dan kebaikan hati yang Ibu curahkan.
9. Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembahas, yang dengan ketelitian, arahan, dan masukan Ibu, telah memberikan cahaya pengetahuan yang menuntun penulis menyempurnakan karya ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi Ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan yang melimpah.
10. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. dan Dr. Nurdin, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan pembahas awal yang telah menemani penulis sejak tahap awal penyusunan skripsi. Bimbingan, arahan, dan canda tawa Bapak-bapak menjadi penyemangat dan pelita dalam setiap langkah, hingga penulis dapat melanjutkan proses dengan penuh keyakinan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan atas segala bimbingan dan kebaikan yang telah diberikan.
11. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, yang telah dengan tulus menyalurkan ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan. Setiap arahan, motivasi, dan nasihat Bapak dan Ibu menjadi fondasi yang menguatkan langkah penulis hingga tercapainya karya ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan atas segala dedikasi dan kebaikan yang telah diberikan.

12. Bapak Dr. Sumargono, M.Pd., selaku Dosen Pendamping Lapangan KKN dan PLP Universitas Lampung, yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, dan menyalakan semangat penulis selama pelaksanaan kegiatan. Terima kasih atas dedikasi, bimbingan, dan inspirasi yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Bapak.
13. Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Kependidikan Universitas Lampung, yang dengan kesabaran, dedikasi, dan ketulusan senantiasa membimbing, mengarahkan, serta mendukung penulis dalam setiap langkah perjalanan akademik, dari perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada Akhmad Zulfikar Kurniawan, S.Pd., atas perhatian, bimbingan, dan bantuan yang tiada henti dalam pengelolaan administrasi akademik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan bagi Bapak/Ibu sekalian.
14. Bapak Hamron Roiya, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Bukit Kemuning, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan selama penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh guru, staf, dan siswa SMKN 1 Bukit Kemuning, serta secara khusus kepada ibu guru Novri Yanti, S.Pd. dan Dwi Wahyu Nugrahati, SE.I., yang telah membimbing dan mendukung penulis dalam proses penelitian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan bagi Bapak dan Ibu dan seluruh civitas sekolah.
15. Bapak Amrin, S.Pd., SD, selaku Kepala Sekolah SDN 4 Batu Putih, beserta seluruh bapak dan ibu guru, yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman berharga selama PLP. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Ibu Noviana, S.Pd., guru pamong PLP, atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang tak ternilai selama penulis menjalani kegiatan di sekolah. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan bagi Bapak dan Ibu semua.
16. Bapak dan Ibu Guru dari TK Kartini, SDN 3 Tanjung Baru, SMPN 2 Bukit Kemuning, hingga SMKN 1 Bukit Kemuning, yang telah menanamkan ilmu, nilai, dan bimbingan dalam setiap langkah penulis. Kasih sayang, kesabaran, dan motivasi Bapak dan Ibu menjadi cahaya yang menuntun penulis hingga

sampai pada tahap ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan bagi Bapak dan Ibu semua.

17. Terima kasih yang tak terhingga untuk dua malaikat tanpa sayap dalam hidupku, Bapak Paiman dan Ibu Sarmi. Setiap langkah dan pencapaian penulis tak akan pernah terwujud tanpa doa-doa kalian yang tak pernah putus, nasihat yang menjadi cahaya di kala gelap, kasih sayang yang tak kenal lelah, dan pengorbanan yang tiada terhitung. Kalian adalah sumber kekuatan, tempat penulis berpulang di setiap jatuh, dan pintu surga yang senantiasa menuntun setiap langkahku. Tanpamu, penulis tidak akan bisa sampai di titik ini. Semoga Allah SWT melimpahkan kesehatan, keberkahan, umur panjang, kelapangan rezeki, dan menjaga Bapak serta Ibu dalam lindungan-Nya, hari ini dan selamanya.
18. Kakak Kandungku Tersayang, Ella Rohayati. Terima kasih telah menjadi kakak, pelita, dan penjaga langkahku. Kehadiranmu adalah doa yang tak pernah lelah, semangat yang tak pernah padam, dan kekuatan yang menuntun penulis melewati gelap dan badai. Tanpamu, perjalanan ini tak akan pernah sampai ke titik ini. Karya ini adalah bukti kecil dari cinta, ikatan, dan cahaya yang selalu kau berikan.
19. Kakak Iparku, Khairil Anwar. Terima kasih telah hadir sebagai bagian dari perjalanan hidupku, menjadi sahabat, penopang, dan sumber inspirasi. Kehadiranmu menghadirkan kekuatan dan semangat, menjadikan setiap langkah penulis lebih ringan dan penuh makna.
20. Dua Keponakanku Tersayang, Latif dan Fikri. Terima kasih, Latif dan Fikri, atas tawa yang tak pernah padam, keceriaan yang selalu menyalakan hari-hari penulis, dan cinta kecil kalian yang begitu besar maknanya. Kehadiran kalian membuat setiap langkah penulis terasa ringan, dan setiap pencapaian semakin bermakna karena ada kalian sebagai alasan tersenyum dan bersyukur.
21. Terima kasih kepada Mbahku yang hampir mencapai satu abad, semoga panjang umur, sehat, dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Untuk Mbah-mbah lain yang telah lebih dulu meninggalkan kita, semoga tenang di surga-Nya, diterangi cahaya-Nya, dan ditempatkan di sisi terbaik oleh Allah SWT.

Kehadiran kalian menjadi doa, teladan, dan pijakan cinta yang tak ternilai dalam hidup penulis.

22. Untuk seluruh keluarga besar dari Bapak dan Ibu, terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tak pernah putus. Kalian adalah fondasi di setiap langkahku, dan angin yang mendorong layar mimpiku ke arah tujuan. Tanpa kalian, penulis takkan sampai di titik ini; setiap pencapaian adalah cermin dari pengorbanan dan kasih sayang kalian yang abadi.
23. Terima kasih yang tulus untuk Bapak Imam Fahrurozi, S.Pd.I., guru ngaji yang sabar dan bijaksana, yang membimbingku selama 9 tahun menapaki jalan ilmu agama. Setiap ayat yang dilantunkan, setiap nasihat, dan setiap teguran Bapak menjadi cahaya yang menuntun langkah, menumbuhkan iman, dan membentuk karakter yang kuat. Terima kasih juga untuk teman-teman ngaji, sahabat dalam tawa, belajar, dan kebersamaan yang membuat setiap majelis hangat dan penuh kenangan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah, kesehatan, dan hidayah-Nya kepada Bapak dan kalian semua, dan ikatan ilmu serta persahabatan ini abadi selamanya.
24. Teman-teman TK, SD, SMP, dan SMK, di manapun kalian kini, terima kasih atas tawa, canda, dan setiap pelajaran hidup yang kita ukir bersama. Kenangan itu indah, menapaki langkah-langkah sederhana yang kini jadi fondasi perjalanan penulis. Persahabatan kita bagai warna yang tak lekang waktu, selalu hangat di hati. “Dan kita masih sama, seperti dahulu” sebuah pengingat bahwa ikatan ini abadi. Semoga kalian selalu sukses, sehat, dan bahagia. Rasanya ingin bertemu kembali, sekadar menjemput sejumput rindu masa lalu.
25. Teman-teman kecilku di kampung halaman, di manapun langkah kalian kini, terima kasih atas tawa, canda, dan pelajaran hidup yang kalian beri tanpa sadar. Betapa rindu ingin kembali ke masa itu, bermain bebas, dan menenun kenangan yang kini jadi harta terindah di hati.
26. Teman-teman tongkronganku di kampung halaman, tempatku melepas lelah setelah kerasnya dunia perkuliahan, terima kasih atas tawa, canda, dan kehangatan yang selalu menyambutku. Setiap cerita dan obrolan ringan menjadi pelipur hati yang penat, mengingatkan bahwa rumah bukan sekadar tempat, tapi kebersamaan. Terima kasih telah menjadi cahaya di setiap kepenatan, semoga

suatu saat kita bisa berkumpul kembali, menghidupkan kenangan yang tak tergantikan.

27. Terima kasih Nury, Ajeng, dan Putri, teman seperjuangan UTBK SBMPTN 2022 yang telah menemani setiap lelah, cemas, dan doa di tengah deretan soal dan jam-jam belajar yang panjang. Kita tertawa, saling menguatkan, dan berbagi harap di tengah gelombang tantangan yang sama. Momen-momen kecil itu termasuk foto kita di depan Bundaran Unila selepas tes di Gedung FMIPA akan selalu menjadi cahaya yang menghangatkan langkahku, mengingatkan bahwa persahabatan sejati lahir dari perjalanan bersama. Semoga kesuksesan, kesehatan, dan kebahagiaan senantiasa menyertai kalian di setiap jalan hidup.
28. Terima kasih kepada suryadi teman seperjuangan KIP Kuliah, yang telah menemani setiap langkah perjalanan, dari mencari kos bersama, berbagi cemas dan harap, hingga momen kita bersenda tawa di depan Rektorat Unila. Meski takdir membawa beasiswa itu bukan untuk kita, kebersamaan, tawa, dan cerita yang kita ukir tetap menjadi kenangan berharga yang abadi di hati.
29. Teman-teman Seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2022 FKIP Universitas Lampung (ATOMIC). Terima kasih telah menemani setiap langkah sejak awal bangku kuliah. Tawa, lelah, dan tantangan yang kita lalui bersama kini menjadi kenangan yang tak tergantikan. Buku Ungu Maba kita, dengan segala suka dan dukanya, menjadi saksi perjalanan persahabatan kita. Kalian adalah cahaya yang menuntun langkahku semoga ikatan ini tetap abadi, meski jalan kita kini berbeda.
30. Terima kasih kepada Kelompok 2 Buku Ungu yaitu Ridho, Niko, Yuni, Vinka, Adinda, Ine, Hanifa, Binti, dan Listiara, atas kebersamaan yang tak tergantikan selama masa pengkaderan. Setiap tawa, perjuangan, dan suka duka yang kita lalui bersama, dibimbing oleh pendamping tercinta, Ka Farida, kini menjadi kenangan indah yang abadi dalam perjalanan hidup penulis.
31. Terima kasih teman-teman *Cumlaude Class*, yang telah menjadi sahabat dan teman belajar dari masa maba hingga kini. Setiap tawa, lelah, dan kerja keras yang kita jalani bersama bukan hanya menjadi kenangan, tetapi juga cahaya yang terus menyalakan semangatku di setiap langkah perjalanan hidup. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dari cerita dan perjalanan ini.

32. Terima kasih teman-teman Cowo Pendeko 2022, atas tawa, tantangan, dan kebersamaan yang membuat setiap langkah lebih ringan. Dari setiap obrolan hingga lapangan futsal yang menjadi saksi canda dan strategi kita, momen-momen itu kini menjadi cerita yang abadi dalam kenangan perkuliahanku. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini.
33. *Association of Economic Education Students (ASSETS)* Universitas Lampung. Organisasi pertama yang menuntun penulis memahami arti kebersamaan, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Terima kasih untuk setiap pengalaman, tawa, dan tantangan, serta sahabat-sahabat ASSETS yang selalu menghadirkan semangat, dukungan, dan kenangan tak terlupakan.
34. Terima kasih kepada teman-teman *Volunteer Bidikmisi Goes to School* Lampung Utara, yang telah berbagi ilmu, pengalaman, dan inspirasi, menuntun siswa SMKN 1 Bukit Kemuning memahami jalur masuk perguruan tinggi dan peluang beasiswa KIP Kuliah. Setiap momen kebersamaan dan dedikasi kalian menjadi pengalaman berharga yang mengajarkan penulis arti memberi dan berbagi.
35. Terima kasih kepada teman-teman pemintor, fasilitator, dan dokumentator *Volunteer Ruang Pemimpi Batch 6*, yang telah bersama-sama menorehkan aksi nyata di Lampung Barat. Kebersamaan, kerja keras, dan semangat kalian dalam setiap kegiatan sosial menjadi pengalaman berharga yang akan selalu dikenang penulis sebagai bagian dari perjalanan berbagi dan memberi inspirasi.
36. Terima kasih kepada teman-teman BEM U KBM Universitas Lampung, Kabinet Bara Cita 2023, atas semangat, kerja sama, dan kebersamaan yang tiada henti. BEM menjadi awal keberanian kami, tempat hal-hal baik bermula, dan saksi pengalaman berharga bersama Malik, Zidan, dan Rafly. Setiap tawa, tantangan, dan ide yang kita bagi telah membekas dalam perjalanan penulis, menjadi pijakan langkah menuju yang lebih besar.
37. Terima kasih kepada teman-teman Divisi Kominfo BEM U KBM Universitas Lampung 2023, atas kebersamaan, tawa, dan energi positif yang selalu kalian hadirkan. Kalian adalah teman-teman hebat di bidangnya, yang mengajarkan banyak hal tentang desain grafis, kreativitas, dan kerja sama. Setiap momen di

divisi ini meninggalkan jejak kenangan yang tak tergantikan dalam perjalanan penulis.

38. Terima kasih kepada teman-teman Magang Humas Unila Batch 2, bergabung di Humas Unila bukan sekadar pengalaman, tetapi sebuah perjalanan yang membuka mata dan hati penulis. Di sini, penulis bertemu teman-teman luar biasa yang ahli di bidangnya, yang setiap ide, tawa, dan kerja kerasnya menjadi pelajaran berharga. Terima kasih terkhusus untuk Bang Rico, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk bergabung, serta Ka Andri Wijaya dan Ka Daffa, mentor yang tidak hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga menyalakan semangat dan keteguhan di setiap langkah penulis. Kritik, saran, dan pengalaman yang diberikan membentuk penulis hingga sekarang, dan setiap kenangan di sini akan selalu menjadi cahaya yang menuntun perjalanan karier penulis ke depan.
39. Terima kasih kepada Team Mari Bekerja & OTW Unggul, kakak-kakak tingkat luar biasa yang telah menuntun dan menemani penulis dalam perjalanan ini. Kepada Ka Hadi yang membuka pintu kesempatan untuk bergabung, Ka Fitri, Ka Verdiyan, Ka Samuel, Ka Farida, Ka Figo, dan Ka Rizki Nur, kalian adalah sosok hebat yang selalu menginspirasi. Setiap arahan, tawa, dan kerja sama dengan kalian menjadi pengalaman tak ternilai, meninggalkan jejak berharga dalam perjalanan penulis. Tidak lupa, penghargaan setinggi-tingginya untuk seluruh anggota Team OTW Unggul, yang bersama-sama memperjuangkan akreditasi Pendidikan Ekonomi agar meraih predikat unggul. Kerja sama antara mahasiswa dan dosen, terutama Pak Suroto, S.Pd., M.Pd., Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., serta dosen lainnya, menjadi fondasi kokoh yang menjadikan pencapaian ini mungkin. Setiap upaya, ide, dan dedikasi kalian membentuk pengalaman yang akan selalu dikenang penulis.
40. Terima kasih kepada teman-teman MSIB Batch 7, khususnya Divisi Sosial Media, Desain Grafis, dan *Copywriter* yaitu Wildan, Hartawan, Haidar, Adel, Rafa, Nca, dan Elista. Empat bulan penuh canda, tawa, dan suka duka kita lalui bersama. Dari tantangan pertama hingga meraih BBH dua digit itu, setiap momen kerja keras, ide liar, dan semangat kalian menjadi kenangan tak

tergantikan, yang menguatkan penulis dan mengajarkan arti kerja sama, profesionalisme, dan persahabatan sejati.

41. Terima kasih kepada Mentor, PIC, dan seluruh staf kantor Diskominfo Pesawaran, yang dengan kesabaran dan profesionalisme membimbing penulis selama magang MSIB Batch 7. Terima kasih khusus kepada Mba Lusi dan Mba Rahma atas perhatian, arahan, dan bantuan tiada henti yang membuat setiap langkah penulis lebih mudah dan berharga.
42. Terima kasih kepada Team Buronan Koruptor Pertamina atas bantuan dalam kegiatan micro teaching selama penulis menjalani magang MSIB. Kebersamaan, tawa, dan kekompakan yang terbangun menjadi pengalaman berharga bagi penulis.
43. Terima kasih kepada Team Pejuang MSIB, Eka dan Ghinau, yang awalnya ingin ikut MSIB, sempat berencana daftar P2MW, namun akhirnya kembali ke PKM, dan Alhamdulillah berhasil menembus Pimnas serta meraih juara 1 kategori presentasi. Semangat, kegigihan, dan prestasi kalian menjadi inspirasi bagi penulis, membuktikan bahwa kerja keras dan ketekunan akan selalu membuahkan hasil.
44. Terima kasih kepada teman-teman KSPM FKIP Unila, Team Inpo Healing, yang telah menemani penulis merintis organisasi ini dari awal yaitu Abid, Risha, Nabilla, Wayan, Cindi, Ni Ketut, Luky, Putri, dan Fadilah. Setiap tawa, tantangan, dan kerja keras kita menjadi pondasi yang membentuk perjalanan organisasi ini. Terima kasih khusus kepada PIC, Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd. atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang selalu menuntun langkah penulis dalam setiap proses.
45. Terima kasih kepada Anwar, Wulan, Haida, Feni, Tonto, Dita, dan Nida, teman-teman seperjuangan selama KKN PLP di Desa Toto Katon, Kecamatan Batu Putih, Kab. Tubaba. Lebih dari 40 hari kita berbagi tawa, lelah, cerita, dan tantangan, dari kegiatan di sekolah hingga posko yang katanya angker itu. Setiap momen dari kesibukan hingga canda bersama “hantu-hantu” posko menjadi kenangan yang tak terlupakan, membentuk pengalaman lapangan yang hangat, berwarna, dan penuh kekeluargaan.

46. Terima kasih teman-teman KKN se-Kecamatan Batu Putih, Kab. Tubaba, atas dukungan, persahabatan, dan setiap pengalaman yang tak terlupakan. Walau sebagian dari kita baru saling kenal, kehangatan dan kebersamaan saat berkumpul di kecamatan meninggalkan jejak yang sangat berarti dalam perjalanan KKN penulis.
47. Terima kasih atas sambutan hangat Warga Desa Toto Katon, yang telah menerima kedatangan penulis. Dari awal hingga perpisahan, Bapak dan Ibu dan seluruh warga berbagi ilmu, pengalaman, dan kebersamaan yang tak ternilai. Kehangatan dan kebaikan hati kalian meninggalkan jejak berharga dalam setiap langkah penulis selama KKN di desa ini.
48. Terima kasih kepada Team Go Skripsi, yang setia mendampingi penulis dalam masa penyusunan skripsi, sejak tahap proposal, seminar hasil, hingga sidang akhir. Kebersamaan dan dukungan kalian menjadi penguat dalam setiap proses akademik yang dilalui.
49. Terima kasih kepada teman-teman Team Pendakian “Kemana Lagi Ya”, yang telah menemani pendakian pertama penulis. Kebersamaan dan semangat petualangan yang dibangun bersama menghadirkan pengalaman berkesan dan kenangan yang tak terlupakan.
50. Terima kasih kepada Tedy, Rendi, Abid, Aldi, Wayan, Cindi, dan Ni Ketut Team Project 25 atas kerja sama, kebersamaan, dan semangat meneliti kepada masyarakat bersama. Pengalaman ini menjadi pembelajaran berharga yang akan selalu melekat dalam perjalanan akademik penulis. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada Ka Riyan Yulianto, S.Pd., M.Pd., Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Pak Suroto, S.Pd., M.Pd., atas bimbingan, arahan, dan kesempatan luar biasa yang diberikan pengalaman yang mahasiswa lain jarang dapatkan, menjadi harta yang tak ternilai bagi penulis.
51. Terima kasih kepada Team Fana Creative Agency, terutama Bang Rico yang telah memberikan kesempatan penulis bergabung selama 1,5 bulan di Fana Creative Agency. Pengalaman ini menjadi pelajaran berharga, memperkaya kemampuan, dan memperluas wawasan profesional. Bertemu dengan teman-teman hebat di lingkungan yang positif meninggalkan kenangan tak terlupakan, semoga jalan kita bertemu kembali di masa mendatang.

52. Terima kasih kepada teman-teman finalis Komadiksi Fest 2025, yang hadir sebagai sahabat berbagi tantangan, semangat, dan motivasi. Masing-masing dari kampus berbeda, namun kita bersatu dalam satu tujuan meraih juara. Terima kasih khusus untuk Cornel, adik tingkat penulis yang baru masuk kuliah, yang sudah menunjukkan performa luar biasa dan menjadi teman perjalanan dari Lampung ke Solo. Dari momen persiapan presentasi di konferensi meja kotak bersama teman finalis, berkeliling kampus UNS, foto di depan rektorat, hingga jalan-jalan malam yang sedikit menegangkan, setiap detik menjadi kenangan tak terlupakan. Dua hari di penginapan yang sedikit menakutkan pun terasa hangat karena kebersamaan. Hingga saat pengumuman pemenang juara, perjalanan ini telah membentuk teman baru, keluarga baru, dan kenangan berharga bagi penulis. Terima kasih juga kepada Ka Hadi dan Ka Egix, yang telah memberikan penginapan dan dukungan penuh selama menunggu kepulangan ke Lampung. Setiap momen dalam perjalanan ini akan selalu dikenang sebagai bagian dari kisah yang membentuk diri penulis.
53. Terima kasih kepada Team Magang Lampung Folk atas kerja sama, energi positif, dan inspirasi kreatif yang telah diberikan. Terima kasih telah menemani penulis dalam menambah pengalaman berharga, meskipun kebersamaan tersebut tidak berlangsung hingga akhir.
54. Terima kasih kepada seluruh panitia lomba yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis sebagai juri poster dan pemateri desain grafis. Kepercayaan dan kesempatan ini menjadi pengalaman berharga yang memperkaya perjalanan akademik dan profesional penulis.
55. Terima kasih kepada Team 5 Pria Tampan yaitu Karim, Zidan, Rafly, Ghinau, dan Malik. Lima sahabat yang menapaki hari-hari perkuliahan bersama sejak awal hingga kini. Terima kasih atas tawa, lelucon, dan dukungan yang selalu hadir di setiap langkah perjalanan akademik. Persahabatan kita berawal dari perbincangan sederhana selepas perkuliahan di kos kecil Rafly, dan tumbuh menjadi kenangan besar yang mengisi setiap sudut perjalanan hidup. Kalian adalah cerita yang tak tergantikan, yang akan selalu tersimpan indah di hati.
56. Terima kasih kepada Zidane, Malik, dan Mbah Sururi, teman malam yang selalu hadir sebagai sahabat berbagi cerita. Kebersamaan kita dalam suka dan duka,

tawa dan bahagia, baik di kos, di luar, maupun di mana pun berpindah, menjadi ruang untuk saling bertukar kisah tentang organisasi, kehidupan kampus, hingga mimpi dan rencana masa depan. Kenangan itu menjelma menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis.

57. Terima kasih kepada Boni, Tedi, dan Rendi, teman yang selalu hadir di setiap momen dengan dukungan tanpa syarat. Kebersamaan sebagai teman bermain, baik di kampus maupun di mana saja, menghadirkan tawa, semangat, dan rasa memiliki yang menguatkan langkah penulis. Kehadiran kalian menjadikan perjalanan ini terasa lebih ringan, hangat, dan penuh makna.
58. Terima kasih kepada kakak tingkat angkatan 2019–2021 dan adik tingkat angkatan 2023–2025 yang senantiasa memberikan inspirasi, dukungan, serta teladan dalam perjalanan akademik dan organisasi. Kebersamaan lintas angkatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman perkuliahan, tetapi juga menumbuhkan rasa kekeluargaan, semangat kolaborasi, dan motivasi untuk terus berkembang bersama.
59. Terima kasih kepada seluruh teman mahasiswa angkatan 2022 Universitas Lampung yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Kebersamaan dalam perkuliahan, diskusi, tugas, serta berbagai dinamika kampus telah membentuk proses belajar yang bermakna, menumbuhkan solidaritas, dan menghadirkan kenangan berharga yang akan selalu dikenang sepanjang perjalanan akademik dan kehidupan ke depan.
60. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang belum dapat disebutkan secara rinci, yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan, perhatian, dan kebaikan yang diberikan dicatat sebagai amal kebaikan dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
61. Terima kasih kepada almamater tercinta Universitas Lampung yang telah menjadi ruang tumbuh bagi penulis, menghadirkan limpahan ilmu, nilai, dan pengalaman berharga. Setiap proses pembelajaran, dinamika organisasi, hingga perjalanan akademik yang dilalui di kampus ini membentuk cara berpikir, karakter, dan kesiapan penulis untuk melangkah menghadapi masa depan.

62. Terakhir, ucapan terima kasih terdalem penulis tujukan kepada diri sendiri, Rahmad Nur Karim, jiwa yang kerap memilih diam, namun menyimpan semesta keteguhan di dalamnya. Dalam sunyi, penulis belajar memahami dalam keterbatasan, penulis memilih melangkah. Tidak gemar menonjolkan suara, tetapi membuktikan nilai melalui kerja nyata. Diam yang sering disalahartikan sebagai lemah justru menjadi ruang tumbuh bagi pengalaman, prestasi, dan pembelajaran yang perlahan mengubah keraguan menjadi kekaguman. Terima kasih telah bertahan saat jalan terasa berat, tetap berdiri ketika ingin menyerah, dan terus melangkah meski arah belum sepenuhnya terang. Setiap luka yang pernah hadir, setiap kegagalan yang sempat terjadi, adalah guru yang menempa kedewasaan. Di usia 21 menuju 22 tahun, penulis tidak hanya merayakan bertambahnya angka, tetapi juga kedalaman makna hidup tentang konsistensi, kesabaran, dan keberanian untuk bermimpi lebih tinggi. Penulis berjanji pada diri sendiri untuk terus bertumbuh menjadi pribadi yang kokoh, rendah hati, dan bermanfaat. Menjadi cahaya, meski kecil; menjadi penopang, meski tak selalu terlihat. Melangkah bukan hanya demi pencapaian pribadi, tetapi demi orang tua, keluarga, sahabat, lingkungan sekitar, serta kontribusi nyata bagi negara dan bangsa. Perjalanan ini masih panjang, namun keyakinan telah tumbuh, masa depan cerah bukan untuk ditunggu, melainkan diperjuangkan.

Bandar Lampung, 19 Januari 2026
Penulis,

Rahmad Nur Karim

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	20
C. Batasan Masalah	21
D. Rumusan Masalah	21
E. Tujuan Penelitian	22
F. Manfaat Penelitian	23
G. Ruang Lingkup Penelitian	24
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	25
A. Konsep Teori	25
1. Gaya Hidup	25
2. Literasi Keuangan	28
3. Pendapatan Orang Tua	32
4. Perilaku Manajemen Keuangan	34
B. Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Pikir	48
D. Hipotesis	50
III. METODE PENELITIAN	51
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel.....	52
1. Populasi	52
2. Sampel.....	52
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	53
C. Variabel Penelitian	53
1. Variabel Eksogen (X).....	53
2. Variabel Intervening (Y)	53
3. Variabel Endogen (Z).....	54
D. Teknik Pengumpulan Data	54

1. Observasi.....	54
2. Wawancara.....	54
3. Angket (Kuesioner).....	54
4. Dokumentasi	55
E. Definisi Konseptual Variabel	55
1. Literasi Keuangan (X_1).....	55
2. Pendapatan Orang Tua (X_2)	56
3. Perilaku Manajemen Keuangan (Y).....	56
4. Gaya Hidup (Z)	56
F. Definisi Operasional Variabel.....	57
1. Literasi Keuangan (X_1).....	57
2. Pendapatan Orang Tua (X_2)	57
3. Perilaku Manajemen Keuangan (Y).....	58
4. Gaya Hidup (Z)	58
G. Uji Persyaratan Instrumen.....	60
1. Uji Validitas	60
2. Uji Reliabilitas	63
H. Uji Asumsi Klasik	65
1. Uji Linearitas Regresi	65
2. Uji Multikolinearitas	66
3. Uji Autokorelasi	66
4. Uji Heteroskedastisitas	67
I. Uji Hipotesis	68
1. Persyaratan Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	68
2. Model Analisis Jalur	69
3. Menghitung Koefisien Jalur Secara Simultan.....	71
4. Menghitung Koefisien Jalur Secara Parsial	72
5. Meringkas dan Menyimpulkan	73
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	74
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 1 Bukit Kemuning	74
2. Profil Sekolah.....	75
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	75
4. Tenaga Pendidik SMK Negeri 1 Bukit Kemuning	76
5. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	77
B. Gambaran Umum Responden.....	77
C. Deskripsi Data	78
1. Literasi Keuangan (X_1).....	78
2. Pendapatan Orang Tua (X_2).....	80
3. Perilaku Manajemen Keuangan (Y).....	82
4. Gaya Hidup (Z)	84
D. Uji Asumsi Klasik	86
1. Uji Linearitas Regresi	86
2. Uji Multikolinearitas	87
3. Uji Autokorelasi	88
4. Uji Heteroskedastisitas	89
E. Analisis Data.....	90

F. Pengujian Hipotesis	98
1. Uji T Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	98
2. Uji F Secara Simultan	102
G. Kesimpulan Analisis Statistik	104
H. Pembahasan.....	106
I. Variabel Paling Berpengaruh Dalam Penelitian	132
J. Implikasi Hasil Penelitian.....	134
K. Keterbatasan Penelitian	135
V. KESIMPULAN DAN SARAN	137
A. Kesimpulan.....	137
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	141
DAFTAR LAMPIRAN	161

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Masyarakat	4
2. Hasil Penelitian Pendahuluan Variabel Gaya Hidup Siswa	11
3. Hasil Penelitian Pendahuluan Variabel Literasi Keuangan	13
4. Hasil Penelitian Pendahuluan Variabel Pendapatan Orang	15
5. Hasil Penelitian Pendahuluan Variabel Perilaku Manajemen.....	17
6. Penelitian Yang Relevan	39
7. Data Jumlah Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning	52
8. Definisi Operasional Variabel.....	59
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan	61
10. Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatan Orang Tua.....	62
11. Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Manajemen	62
12. Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup	63
13. Kategori Besaran Reliabilitas.....	64
14. Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 1 Bukit Kemuning	77
15. Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan	79
16. Kategori Variabel Literasi Keuangan.....	80
17. Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan Orang Tua.....	81
18. Kategori Variabel Pendapatan Orang Tua	82
19. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Manajemen	83
20. Kategori Variabel Perilaku Manajemen Keuangan.....	84
21. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Hidup.	85
22. Kategori Variabel Gaya Hidup.....	86
23. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi.	87
24. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.	88
25. Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi.....	88
26. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas.	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	49
2. Diagram Jalur Substruktur	70
3. Diagram Jalur Substruktur	70
4. Diagram Jalur Substruktur	70
5. Kurva Durbin - Watson	89
6. Model Diagram Jalur Berdasarkan Paradigma Penelitian.	91
7. Model Persamaan Dua Jalur	91
8. Substruktural 1	92
9. Substruktural 2	92
10. Substruktural 1	94
11. Struktural 2	96
12. Diagram Jalur Lengkap	97
13. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y	101
14. Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Z Melalui Y	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	161
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	162
3. Kuesioner Penelitian Pendahuluan	163
4. Rekapitulasi Kuesioner Penelitian	164
5. Pelaksanaan Penelitian Pendahuluan	165
6. Surat Izin Penelitian	166
7. Surat Balasan Penelitian	167
8. Pelaksanaan Penelitian	168
9. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	169
10. Kuesioner Penelitian	175
11. Uji Validitas	182
12. Uji Reliabilitas	189
13. Rekapitulasi Tabulasi Penelitian	191
14. Uji Linearitas Regresi	193
15. Uji Multikolunearitas	194
16. Uji Autokorelasi	194
17. Uji Heteroskedastisitas	194
18. Pengujian Hipotesis	195
19. Angket Isi Penelitian	199

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi global yang pesat telah menyebabkan perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam aspek sosial, budaya, dan ekonomi (Setiawan, 2018). Salah satu dampak yang paling terlihat saat ini adalah pergeseran dalam gaya hidup individu. Gaya hidup (*life style*) merupakan pola perilaku, sikap, dan kebiasaan yang dimiliki seseorang atau kelompok (Erni, 2016). Gaya hidup kini tidak hanya mencerminkan pilihan pribadi, tetapi juga nilai-nilai sosial yang diterima dalam masyarakat. Kotler & Keller (2016: 179) mendefinisikan gaya hidup sebagai pola hidup yang tercermin dari aktivitas, minat, dan pendapat seseorang, yang menggambarkan bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks ini, gaya hidup tidak hanya menggambarkan pilihan pribadi, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk komunikasi sosial yang lebih luas, yang menghubungkan individu dengan kelompok sosialnya. Azizah (2020) gaya hidup mencerminkan keputusan individu dalam mengatur waktu dan sumber daya mereka, yang pada akhirnya membentuk identitas sosial dan menghubungkannya dengan norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Fenomena ini semakin kompleks dengan hadirnya teknologi informasi yang mempermudah akses terhadap informasi global dan budaya konsumsi yang beragam (Solomon, 2020: 266).

Fenomena pergeseran gaya hidup juga sangat dipengaruhi oleh globalisasi dan kemajuan teknologi, yang memberi akses tak terbatas terhadap berbagai produk dan layanan (Gaol, 2024). Akses ini memberikan kesempatan bagi setiap individu, terutama di kalangan remaja, untuk lebih mudah terpapar dengan tren

konsumsi yang ada. Salah satu efek besar dari fenomena ini adalah terbentuknya ekosistem digital yang memengaruhi pola pikir dan perilaku konsumsi mereka (Aulia, 2020). Media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube menjadi platform utama yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan dan pembaruan identitas sosial. Solomon (2020: 2) berpendapat bahwa gaya hidup di era digital ini telah berubah menjadi sebuah bentuk komunikasi sosial yang aktif, di mana individu tidak hanya mengekspresikan identitas pribadinya, tetapi juga menggunakan konsumsi barang dan jasa tertentu untuk menunjukkan status sosial mereka. Dalam konteks ini, media sosial tidak hanya berfungsi untuk berbagi pengalaman pribadi, tetapi juga untuk menciptakan dan mengonsolidasikan identitas sosial yang didasarkan pada norma konsumsi (Zein, 2019).

Gaya hidup konsumtif di kalangan remaja Indonesia semakin menguat, sebagaimana tercermin dalam data pengeluaran konsumtif masyarakat yang disajikan dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024. Salah satu penelitian utama adalah besarnya proporsi pengeluaran masyarakat untuk makanan dan minuman siap saji, yang mencapai 16,44% dari total pengeluaran bulanan. Fenomena ini memperlihatkan kecenderungan remaja untuk mengutamakan produk-produk konsumsi instan dan praktis, seperti makanan cepat saji, minuman kekinian, serta aktivitas belanja daring (BPS, 2024). Selain itu, belanja untuk berbagai kebutuhan sekunder seperti kosmetik, pulsa telepon seluler, internet, serta hiburan digital juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencerminkan perubahan pola konsumsi dari kebutuhan primer ke arah kebutuhan sekunder dan tersier (Soraya, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Kotler & Keller (2016) yang menyatakan bahwa kemudahan akses teknologi digital telah mempercepat perubahan perilaku konsumen dari kebutuhan dasar ke kebutuhan berbasis gaya hidup. Perilaku konsumtif ini lebih menonjol di wilayah perkotaan dibandingkan di pedesaan, mengingat akses terhadap media sosial dan budaya urban yang lebih intensif (Violita & Sos, 2023).

Paparan media sosial mempercepat adopsi tren konsumtif di kalangan remaja, ditambah dengan dorongan fenomena *fear of missing out* (FOMO) yang membuat remaja terdorong untuk mengikuti berbagai gaya hidup populer sebagai bentuk aktualisasi diri (Desky, 2024). Menurut Rosaria dkk. (2020) perubahan pola hidup modern dan digitalisasi mendorong perilaku konsumtif berbasis gaya hidup yang erat dengan media sosial, di mana pengelolaan keuangan menjadi kurang terkontrol. Christy (2022) menunjukkan bahwa FOMO sangat erat kaitannya dengan peningkatan pengeluaran impulsif, di mana individu cenderung membeli barang atau layanan hanya untuk mendapatkan validasi sosial. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sa'idah dkk. (2025) dijelaskan bahwa gaya hidup konsumtif, yang dipengaruhi oleh FOMO dan media sosial, tidak hanya memengaruhi kondisi keuangan individu, tetapi juga membentuk pola pikir dan karakter generasi muda dalam jangka panjang. Gaya hidup konsumtif ini mengarah pada pembentukan kebiasaan konsumsi yang tidak terencana dan dapat menyebabkan generasi yang boros dan cenderung bergantung pada utang (Kamaroellah, 2024). Selain itu, kebiasaan ini dapat memengaruhi literasi keuangan dan mengurangi ketahanan finansial individu dalam jangka panjang. Fenomena ini semakin mempertegas perlunya kesadaran dan keterampilan pengelolaan keuangan di kalangan siswa, terutama di tengah derasnya arus digitalisasi yang membuka peluang konsumsi tanpa batas (Damayanti dkk., 2024).

Mengelola keuangan dengan baik menjadi hal yang sangat penting bagi siswa di era digital saat ini. Menurut Muhammad (2024) akses yang mudah terhadap dompet digital, belanja daring, hingga layanan kredit online membuat siswa berisiko tinggi terjatuh dalam perilaku konsumtif. Berdasarkan data BPS (2024) terjadi peningkatan pengeluaran masyarakat untuk kebutuhan non-pangan seperti akses internet, transportasi, dan hiburan. Tanpa keterampilan pengelolaan keuangan yang memadai, siswa dapat kesulitan membedakan antara kebutuhan dasar dan keinginan, sehingga rentan terhadap pemborosan dalam penggunaan uang saku mereka (Suwardi dkk, 2024). Sejalan dengan penelitian oleh Lusardi & Mitchell (2019) literasi keuangan yang rendah pada remaja berdampak pada keputusan keuangan yang kurang optimal dan berisiko

tinggi terhadap kesejahteraan finansial jangka panjang. Di sisi lain, data juga menunjukkan bahwa kelompok dengan pendapatan lebih tinggi cenderung meningkatkan konsumsi untuk barang-barang sekunder dan tersier (BPS, 2024). Penelitian dari Soraya & Lutfiati (2020) menemukan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat pendapatan keluarga dengan pola konsumsi anak, dimana orang tua dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memberikan akses konsumsi yang lebih luas kepada anak-anak mereka. Oleh sebab itu, siswa perlu memahami pentingnya mengatur keuangan sejak dini, termasuk dalam membuat anggaran, mengelola saldo dompet digital, dan menghindari jeratan utang berbasis aplikasi (Pangestuti dkk., 2025). Keterampilan ini akan menjadi pondasi penting bagi siswa dalam membangun kemandirian finansial dan menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang, sekaligus mendorong pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab di era digital (Riswanto dkk., 2024)

Di era digital yang berkembang pesat saat ini, keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi kebutuhan penting, terutama bagi para siswa (Anas & Zakir, 2024). Kemajuan teknologi memang mempermudah berbagai aktivitas transaksi, tetapi juga berpotensi meningkatkan tingkat konsumsi (Abidin, 2015). Oleh karena itu, untuk membantu siswa mengatur keuangan secara lebih bijaksana, penting untuk memahami pola pengeluaran masyarakat Indonesia sebagai referensi (Jamaluddin dkk., 2024). Berikut ini disajikan data rata-rata pengeluaran per kapita menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2024.

Tabel 1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan Masyarakat Indonesia di Era Digital Tahun 2024

Kategori Pengeluaran	Sub-Kategori Pengeluaran	Pengeluaran (Rp)	Persentase (%)
Konsumsi Pangan		751.789	50,10
	Telekomunikasi dan Internet	46.413	3,09
Konsumsi Non-Pangan	Belanja Barang dan Jasa	126.931	8,46
	Pendidikan	42.439	2,83
	Tempat Tinggal	391.751	26,11
	Barang Tahan Lama	52.545	3,50

Tabel 1. Lanjutan

Pajak dan Asuransi	60.362	4,02
Biaya Sosial	28.326	1,89
Jumlah	1.500.556	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024.

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa sebagian besar pengeluaran bulanan per kapita masyarakat Indonesia masih berfokus pada konsumsi pangan, yang mencerminkan setengah dari total alokasi dana. Sementara itu, kebutuhan non-pangan juga memiliki peranan penting, khususnya pada sektor tempat tinggal yang menjadi pengeluaran terbesar kedua. Selanjutnya, kategori seperti belanja barang dan jasa, kewajiban perpajakan dan asuransi, serta pembelian barang tahan lama berada pada urutan berikutnya. Adapun pengeluaran untuk komunikasi digital, pendidikan, dan kegiatan sosial memiliki proporsi yang relatif kecil. Pola ini menunjukkan kecenderungan masyarakat dalam memprioritaskan kebutuhan esensial seperti makanan dan hunian, namun sekaligus mencerminkan penyesuaian terhadap perkembangan digital melalui alokasi dana untuk teknologi dan informasi (Arraniri dkk., 2024). Data ini menunjukkan bahwa di tengah perkembangan era digital, selain kebutuhan pokok seperti pangan dan hunian, pengeluaran untuk akses terhadap teknologi informasi juga mengalami peningkatan, sehingga menggarisbawahi pentingnya penguatan literasi keuangan, terutama di kalangan generasi muda, agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana (Aromatica dkk., 2024; Mulyantini & Indriasih, 2021).

Mengacu pada data yang dipublikasikan oleh BPS (2024) tercatat bahwa pengeluaran penduduk, terutama di wilayah perkotaan, cukup besar pada sektor makanan siap konsumsi, pakaian, serta berbagai barang dan jasa. Tren ini sejalan dengan meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan siswa, yang dipengaruhi penggunaan media sosial dan tekanan teman sebaya (Asrun & Gunawan, 2024). Media sosial memainkan peranan penting dalam menciptakan kebutuhan baru melalui iklan, promosi *tren* gaya hidup, dan konten viral dari para influencer, yang akhirnya mendorong siswa untuk berbelanja guna mempertahankan status sosial mereka (Sawhani & Se, 2021). Tekanan dari teman sebaya juga menjadi faktor pendorong, di mana siswa terdorong untuk

memiliki barang-barang tertentu agar tetap diterima dalam kelompok sosial mereka (Saputra & Wala, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Triningtyas & Margawati (2019) memperlihatkan bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas terhadap teman sebaya dengan perilaku konsumtif, khususnya dalam aktivitas belanja daring di kalangan remaja. Sejalan dengan itu, data yang dirilis oleh BPS (2024) mengindikasikan bahwa kelompok masyarakat dengan tingkat pengeluaran yang lebih tinggi cenderung mengalokasikan lebih banyak belanja untuk kebutuhan non-pokok, mencerminkan pola konsumsi yang semakin konsumtif. Dukungan terhadap fenomena ini juga terlihat dalam penelitian Febriyanty & Faizin (2022) yang menunjukkan bahwa individu dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi memiliki kecenderungan perilaku konsumtif yang lebih menonjol, terutama dalam pengeluaran untuk produk gaya hidup dan kebutuhan sekunder. Situasi ini mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif di kalangan pelajar tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan materi, tetapi juga berperan dalam membentuk gaya hidup mereka (Melinda dkk., 2022).

Gaya hidup dapat dipahami sebagai serangkaian perilaku, kebiasaan, dan preferensi individu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai, status, dan identitas sosial mereka (Riannisa, 2024). Gaya hidup muncul sebagai respons individu terhadap lingkungan sosial dan budaya yang terus berkembang (Fitri dkk., 2021). Sementara itu, Setianingsih (2018) menyatakan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opini seseorang terhadap lingkungannya. Gaya hidup juga sering kali dikaitkan dengan keinginan individu untuk memperindah citra diri dan menunjukkan identitas sosial tertentu, yang biasanya dipengaruhi oleh posisi kelas sosial (Rahmawani, 2023). Di era modern, gaya hidup berkembang menjadi sebuah *tren* yang sulit dihindari karena pengaruh besar media sosial yang mendorong budaya konsumtif dan kebutuhan akan validasi sosial (Afifah & Yudiantoro, 2022). Pandangan ini diperkuat oleh Pohan dkk. (2022) yang menjelaskan bahwa gaya hidup berperan besar dalam memengaruhi kehidupan seseorang, terutama dalam menentukan pola konsumsi. Solomon (2020) menyebutkan bahwa *lifestyle refers to patterns of*

consumption reflecting a person's choices of how he or she spends time and money, yang menunjukkan bahwa gaya hidup erat kaitannya dengan keputusan konsumsi, waktu, dan alokasi finansial individu. Fenomena ini terutama terlihat pada kalangan remaja yang mulai menjadikan konsumsi sebagai bagian dari ekspresi diri (Syifa & Irwansyah, 2022).

Gaya hidup konsumtif tumbuh subur di kalangan remaja akibat pengaruh media sosial yang mendorong mereka untuk selalu mengikuti tren terkini dan mencari pengakuan dari lingkungan sosialnya (Hunaifi dkk., 2024). Dalam hal ini, konsumsi tidak lagi didasarkan pada kebutuhan, tetapi pada dorongan psikologis dan sosial untuk mendapatkan penerimaan atau menunjukkan status (Sastrawati, 2020). Suryani (2025) menyebutkan bahwa gaya hidup konsumtif remaja merupakan fenomena yang mengindikasikan pergeseran orientasi konsumsi dari fungsional menjadi simbolik. Perubahan orientasi konsumsi ini tidak hanya ditemukan pada remaja secara umum, tetapi juga terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari para siswa, di mana konsumsi mulai dimaknai sebagai cara untuk menampilkan identitas diri dan memperkuat keberadaan sosial mereka di lingkungan sekitar (Hidayatullah, 2023).

Gaya hidup siswa sekolah menggambarkan bagaimana mereka menjalani aktivitas sehari-hari, mulai dari memilih kegiatan, jenis konsumsi, hingga membentuk hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya. (Saputra dkk., 2023). Menurut Kotler & Keller (2016: 179) gaya hidup adalah pola hidup seseorang sebagaimana tercermin dalam aktivitas, minat, dan opini mereka terhadap dunia di sekitarnya. Dalam hal ini, gaya hidup siswa tidak hanya terbentuk oleh preferensi individu, tetapi juga dipengaruhi oleh tekanan kelompok teman sebaya, harapan dari orang tua, serta perkembangan teknologi informasi dan digital yang masif (Hariyono dkk., 2024). Gaya hidup menjadi simbol status sosial yang diperlihatkan siswa melalui berbagai aspek, seperti pilihan busana, merek pakaian, hingga aktivitas digital (Qorib dkk., 2023). Selain itu, Solomon (2020: 267) juga mengklasifikasikan remaja masa kini sebagai *digital natives* yakni generasi yang terbiasa dengan akses digital sejak kecil. Mereka sangat bergantung pada informasi instan, hiburan daring, serta

koneksi sosial digital. Solomon (2020: 35) menyatakan *they expect instant access to information, entertainment, and communication this digital immersion shapes how they consume and express themselves*. Oleh karena itu, gaya hidup siswa erat kaitannya dengan media sosial sebagai ruang untuk mengekspresikan diri dan membentuk identitas virtual, misalnya melalui unggahan Instagram, YouTube, dan tren TikTok, dan gaya visual tertentu (Putri & Rosa, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa media sosial tidak sekadar berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga merefleksikan pola pilihan dan kecenderungan gaya hidup yang bervariasi di kalangan siswa (Milyane dkk., 2023). Ragam gaya hidup tersebut dapat diklasifikasikan lebih lanjut ke dalam beberapa tipe utama yang umum ditemukan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Tipologi gaya hidup siswa dapat dikelompokkan ke dalam empat tipe utama yaitu, konsumtif, hedonistik, minimalis, dan rasional (Gumelar dkk., 2024). Gaya hidup konsumtif muncul ketika siswa lebih fokus pada citra diri dan simbol status ketimbang pada fungsi produk (Setyanto dkk., 2024). Mereka cenderung mengikuti tren, membeli barang bermerek, dan terpengaruh lingkungan (Munawaroh, 2022). Sejalan dengan itu Solomon (2020: 268) menyebutnya sebagai *symbolic self-completion*, yaitu ketika seseorang menggunakan produk untuk melengkapi citra diri yang diinginkan. Gaya hidup hedonistik ditandai dengan orientasi pada pencarian kesenangan pribadi, baik melalui hiburan digital, makanan kekinian, atau aktivitas yang bersifat menyenangkan (Febriani & Dewi, 2019). Sebaliknya, siswa dengan gaya hidup minimalis lebih memilih hidup sederhana, hemat, dan menghindari konsumerisme (Tansen dkk., 2022). Sementara itu, gaya hidup rasional menempatkan logika dan efisiensi sebagai dasar dalam mengambil keputusan konsumsi, termasuk dalam mengatur uang saku dan menghindari pemborosan (Aviva dkk., 2023).

Pola konsumsi siswa saat ini sangat dipengaruhi oleh akses teknologi dan media digital (Fauzy dkk., 2023). Sementara itu, Kotler & Keller (2016: 189) menjelaskan bahwa teknologi telah memberikan kekuatan besar bagi konsumen muda, karena mereka kini lebih mengandalkan ulasan daring, konten

influencer, serta validasi sosial dalam menentukan pembelian. Sehingga, banyak siswa menggunakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan sekunder atau tersier, seperti jajan kekinian, kuota internet, langganan streaming, hingga pembelian aksesoris (Luddiana, 2024). Interaksi sosial yang terbentuk di ruang digital pun mendorong siswa untuk menyesuaikan gaya hidupnya dengan komunitas sebayanya. Solomon (2020: 221) menambahkan bahwa tekanan sosial dari kelompok teman sebaya merupakan faktor dominan dalam perilaku konsumsi remaja, *peer group influence is a dominant factor in teen consumption*. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa pengaruh teman sebaya memainkan peran penting dalam membentuk pola konsumsi remaja, termasuk siswa. Namun, pengaruh tersebut hanyalah salah satu dari sekian banyak faktor yang turut menentukan gaya hidup seseorang.

Gaya hidup seseorang biasanya dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berinteraksi dalam membentuk pola konsumsi dan kebiasaan dalam mengelola keuangan (Solomon, 2020: 20). Salah satu aspek penting yang menentukan arah gaya hidup siswa adalah literasi keuangan. Solomon (2020: 268) mengemukakan bahwa pemahaman seseorang terhadap prinsip-prinsip keuangan akan membentuk sikap konsumsi yang mencerminkan identitas diri serta kemampuan mengendalikan dorongan sosial. Literasi keuangan meliputi berbagai keterampilan seperti mengelola pendapatan, menyusun anggaran pengeluaran, dan membedakan antara kebutuhan yang mendesak dengan keinginan yang bersifat sementara (Kotler & Keller, 2016: 278). Dalam hal ini, Kotler & Keller (2016: 280) menunjukkan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung membuat keputusan konsumsi secara rasional dan tidak semata-mata mengikuti impuls atau tekanan sosial. Lebih lanjut, Solomon (2020: 271) menekankan bahwa nilai-nilai yang diperoleh dari pengalaman hidup serta pendidikan turut memengaruhi perilaku konsumtif seseorang dalam jangka panjang. Oleh karena itu, siswa yang memiliki literasi finansial memadai cenderung mengadopsi gaya hidup yang hemat dan penuh perencanaan, serta lebih mampu menahan godaan konsumtif yang berasal dari media digital dan lingkup sosial remaja (Kotler & Keller, 2016: 282).

Sementara itu, tingkat pendapatan orang tua juga memainkan peran penting dalam membentuk pola konsumsi siswa (Solomon, 2020: 272). Sementara itu, Kotler & Keller (2016: 99) juga menegaskan bahwa daya beli individu sangat bergantung pada penghasilan, tabungan yang dimiliki, serta kemudahan dalam mengakses kredit. Siswa yang berasal dari keluarga dengan penghasilan tinggi umumnya memiliki kesempatan lebih besar untuk memenuhi keinginan konsumtif, yang sering kali diarahkan pada pencitraan diri dan status sosial. Solomon (2020: 270) fenomena ini berkaitan dengan konsep *symbolic self-completion* yakni kecenderungan individu membentuk identitas sosial melalui kepemilikan barang-barang simbolik. Sebaliknya, siswa yang tumbuh di lingkungan dengan keterbatasan ekonomi cenderung lebih selektif dalam berbelanja dan lebih fokus pada kebutuhan yang esensial (Solomon, 2020: 348). Selain itu, Solomon (2020) juga menggarisbawahi bahwa situasi finansial yang terbatas sering kali melatih individu untuk membuat keputusan yang lebih rasional dan efisien dalam pengelolaan uang. Dengan demikian, kondisi ekonomi keluarga memengaruhi tidak hanya kemampuan konsumsi siswa, tetapi juga sikap dan perilaku mereka dalam mengatur keuangan.

Preferensi gaya hidup yang dipilih siswa, baik yang bersifat konsumtif maupun rasional, berkorelasi erat dengan perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari (Solomon, 2020: 173). Sementara itu, Kotler & Keller (2016: 282) menyatakan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh motivasi internal serta faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial yang membentuk persepsi terhadap suatu produk. Dalam praktiknya, siswa yang mengadopsi gaya hidup konsumtif lebih cenderung mengalokasikan dana untuk pembelian yang bersifat simbolik, seperti pakaian bermerek atau langganan digital, demi memenuhi kebutuhan akan pengakuan sosial (Solomon, 2020: 282). Pola ini banyak didorong oleh eksistensi media sosial yang menjadikan validasi digital tolok ukur penerimaan sosial. Sebaliknya, siswa yang lebih rasional dalam gaya hidupnya menunjukkan perilaku finansial yang lebih sehat, seperti menyusun anggaran, menabung, dan memprioritaskan kebutuhan pokok (Solomon, 2020: 260). Selain itu, Solomon (2020: 269) menyebut bahwa gaya hidup yang rasional biasanya mencerminkan tingkat kontrol diri yang tinggi serta kesadaran

terhadap konsekuensi jangka panjang dari setiap keputusan finansial yang diambil.

Secara keseluruhan, gaya hidup siswa terbentuk melalui interaksi dinamis antara kemampuan literasi keuangan dan latar belakang ekonomi keluarganya (Solomon, 2020: 270). Kedua faktor ini saling melengkapi dalam memengaruhi pola konsumsi dan kemampuan siswa dalam membuat keputusan keuangan (Solomon, 2020: 271). Selain itu, Kotler & Keller (2016: 278) menyatakan bahwa perilaku konsumen terbentuk dari perpaduan karakteristik individu dan kondisi sosial-ekonomi di sekitarnya, sehingga menghasilkan pola konsumsi yang beragam pada setiap orang. Oleh karena itu, untuk membentuk kebiasaan keuangan yang sehat dan gaya hidup yang lebih bertanggung jawab, diperlukan peran aktif dari lembaga pendidikan serta keluarga dalam memberikan pembelajaran dan teladan keuangan yang baik bagi siswa (Saputra dkk., 2023). Berdasarkan pra-penelitian kepada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning pada tahun 2025. Berikut ini disajikan data mengenai gaya hidup siswa.

Tabel 2. Hasil Penelitian Pendahuluan Variabel Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah Anda biasa membawa bekal dari rumah daripada membeli makanan di kantin setiap hari?	13	50	20,63	79,37
2	Apakah Anda suka belanja online karena tertarik promosi atau rekomendasi media sosial/influencer?	39	24	61,9	38,1
3	Apakah Anda mampu menahan godaan promosi belanja online meski sudah memahami literasi keuangan saat ingin menghemat uang untuk kebutuhan sekolah?	28	35	44,44	55,56

Sumber: Hasil Kuesioner, 2025.

Berdasarkan Tabel 2, tampak bahwa sebagian besar siswa menunjukkan kecenderungan terhadap gaya hidup konsumtif dalam aktivitas sehari-hari. 79,37% responden lebih memilih membeli makanan di kantin dibanding

membawa bekal dari rumah, yang mencerminkan preferensi terhadap kenyamanan atau citra sosial daripada penghematan. Sementara itu, 61,9% siswa mengaku gemar berbelanja online karena tergiur oleh promosi maupun rekomendasi dari media sosial atau *influencer*, menandakan adanya pengaruh signifikan dari media digital terhadap kebiasaan belanja mereka. Di sisi lain, 55,56% siswa menyatakan kesulitan untuk menahan diri terhadap godaan literasi keuangan dan promosi saat sedang berusaha mengatur keuangan demi keperluan sekolah. Secara umum, Penelitian ini memperlihatkan bahwa gaya hidup konsumtif di kalangan siswa cukup menonjol dan dipicu oleh faktor eksternal seperti media sosial serta strategi pemasaran (Ermawati dkk., 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Khrishananto & Adriansyah (2021) bahwa remaja yang sering terpapar konten promosi di media sosial, khususnya Instagram, cenderung mengalami peningkatan dalam perilaku konsumtif karena adanya dorongan untuk menyesuaikan diri dengan tren yang sedang berlangsung. Tingginya perilaku konsumtif di kalangan siswa mengindikasikan bahwa sebagian besar dari mereka belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan yang tepat (Miftakh dkk., 2024). Maka dari itu, pembahasan mengenai literasi keuangan menjadi penting agar siswa dapat belajar mengelola keuangan secara lebih bijak dan mampu menghindari kebiasaan belanja yang tidak perlu (Amadi dkk., 2023).

Kemampuan literasi keuangan memegang peran krusial dalam membentuk pola hidup individu, termasuk di kalangan pelajar (Amelia & Latif, 2024). Penelitian oleh Sari dkk. (2020) juga menyatakan bahwa seseorang dengan literasi keuangan rendah cenderung kesulitan bersikap rasional dalam mengelola keuangannya, sehingga gaya hidup mereka lebih dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan lingkungan konsumtif. Pemahaman yang memadai mengenai aspek keuangan memungkinkan siswa untuk mengambil keputusan secara lebih logis dan bijak dalam mengatur keuangannya seperti dalam hal menabung, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menghindari perilaku konsumtif yang kerap dipicu oleh tren atau iklan digital (Ariani & Prakoso, 2024). Penelitian oleh Fauzi & Sulistyowati (2022) mengungkapkan bahwa

rendahnya tingkat literasi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap meningkatnya perilaku konsumtif, karena siswa tidak menyadari pentingnya perencanaan keuangan. Ketika siswa memahami cara mengelola keuangan secara efektif, mereka cenderung lebih mampu mengontrol keinginan berbelanja secara impulsif dan mengadopsi gaya hidup yang lebih hemat, produktif, serta terstruktur (Satrio dkk., 2024). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa gaya hidup pelajar tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti media sosial atau lingkungan sekitar, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Berdasarkan pra-penelitian kepada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning pada tahun 2025. Berikut ini disajikan data mengenai literasi keuangan.

Tabel 3. Hasil Penelitian Pendahuluan Variabel Literasi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah Anda memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara menabung dan berinvestasi sejak dini?	29	34	46,03	53,97
2	Apakah Anda belum mengetahui cara menyusun perencanaan keuangan pribadi dengan benar?	46	17	73,02	26,98
3	Apakah Anda sering membeli barang tanpa mempertimbangkan atau membandingkan harganya dulu?	35	28	55,56	44,44

Sumber: Hasil Kuesioner, 2025.

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas responden sebesar 53,97% mengungkapkan bahwa mereka belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai cara menabung dan melakukan investasi sejak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dasar terkait pengelolaan keuangan jangka panjang masih tergolong rendah. Selain itu, 73,02% responden juga menyatakan bahwa mereka belum mengetahui cara menyusun perencanaan keuangan pribadi secara tepat, mencerminkan kurangnya keterampilan dalam mengelola keuangan secara sistematis. Di sisi lain, 55,56% responden mengaku sering melakukan pembelian tanpa mempertimbangkan atau membandingkan harga

terlebih dahulu, yang mencerminkan kecenderungan perilaku konsumtif serta rendahnya pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan finansial. Hal ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan di kalangan siswa agar mereka memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara bijaksana dan berorientasi jangka panjang (Shafa dkk., 2024). Rendahnya pemahaman remaja mengenai literasi keuangan, seperti pentingnya menabung dan perencanaan anggaran, menjadi hambatan utama dalam membentuk perilaku finansial yang bertanggung jawab sejak usia muda (Husni dkk., 2024).

Selain kemampuan literasi keuangan, aspek pendapatan orang tua juga menjadi faktor yang turut memengaruhi perilaku finansial siswa (Muaddab, 2015). Mereka yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah umumnya memiliki keterbatasan dalam mengakses pendidikan keuangan serta sumber daya yang mendukung pemahaman mengenai pengelolaan uang (Achmad dkk., 2024). Sebaliknya, siswa dari keluarga dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki paparan yang lebih besar terhadap aktivitas keuangan, seperti menerima uang saku secara rutin atau dilibatkan dalam percakapan keuangan bersama keluarga (Panggabean, 2015). Meskipun demikian, tingginya pendapatan keluarga tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku keuangan yang sehat, karena tanpa disertai pemahaman yang memadai, justru dapat memicu gaya hidup konsumtif dan keputusan keuangan yang tidak rasional (Firdaus, 2021). Selain itu, Amalia & Setiaji (2017) mengonfirmasi bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan konsumtif siswa. Oleh karena itu, penting adanya sinergi antara sekolah, keluarga, dan lembaga keuangan dalam meningkatkan kapasitas siswa dalam mengelola keuangan secara bijaksana, dengan mempertimbangkan pula latar belakang ekonomi keluarga mereka. Berdasarkan pra-penelitian kepada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning pada tahun 2025. Berikut ini disajikan data mengenai pendapatan orang tua.

Tabel 4. Hasil Penelitian Pendahuluan Variabel Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah orang tua Anda memiliki pekerjaan tetap yang menghasilkan pendapatan setiap bulan?	23	40	36,51	63,49
2	Apakah Anda menyesuaikan gaya hidup Anda berdasarkan kemampuan finansial orang tua?	53	10	84,13	15,87
3	Apakah Anda pernah mengurungkan niat untuk membeli sesuatu karena menyadari keterbatasan penghasilan orang tua?	30	33	47,62	52,38

Sumber: Hasil Kuesioner, 2025.

Berdasarkan Tabel 4, mayoritas responden 63,49% mengungkapkan bahwa orang tua mereka tidak memiliki pekerjaan tetap dengan penghasilan bulanan yang konsisten. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada dalam lingkungan keluarga dengan kondisi finansial yang fluktuatif atau tidak menentu. Meskipun demikian, 84,13% responden menyatakan bahwa mereka menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan ekonomi orang tua, yang mencerminkan adanya sikap sadar dan bijak dalam mengelola pengeluaran sesuai dengan situasi keuangan keluarga. Namun, 52,38% responden menyatakan bahwa mereka tetap melanjutkan keinginan untuk membeli sesuatu walau menyadari keterbatasan pendapatan orang tua. Kurangnya kontrol diri membuat remaja lebih rentan dalam penggunaan uang untuk konsumsi berbasis hiburan dan media sosial, sehingga manajemen keuangan pribadi terganggu (Putri, 2023). Hal ini dapat menggambarkan bahwa, meskipun mereka memahami kondisi ekonomi keluarga, sebagian siswa masih sulit menahan keinginan konsumtif, yang bisa jadi dipengaruhi oleh faktor sosial, gaya hidup, atau kebutuhan pribadi yang dianggap penting (Mujahidah, 2022). Penelitian Romadloniyah & Setiaji (2020) turut memperkuat hal tersebut, dengan menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecenderungan perilaku konsumtif remaja, khususnya ketika penghasilan keluarga tidak tetap dan gaya hidup siswa dipengaruhi oleh tekanan sosial atau lingkungan sekitar. Situasi ini mengindikasikan bahwa

kesadaran siswa terhadap kondisi finansial keluarganya belum cukup untuk mendorong terbentuknya perilaku konsumsi yang lebih baik (Ekofani & Paramita, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pembekalan keterampilan dalam mengelola keuangan secara efektif agar mereka mampu mengambil keputusan finansial yang selaras dengan situasi riil serta kebutuhan masa depan (Widianingsih dkk., 2021).

Perilaku manajemen keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur, merancang, dan mengontrol aktivitas keuangannya secara bertanggung jawab serta berorientasi jangka panjang (Suprihanto, 2018). Di kalangan pelajar, perilaku ini meliputi pengelolaan uang saku secara efisien, kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun rencana anggaran sederhana, serta membuat keputusan pengeluaran yang tepat (Cakranegara & Fetesond, 2022). Pada usia remaja, pembentukan perilaku keuangan yang sehat sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi finansial, lingkungan sosial seperti teman sebaya, serta latar belakang ekonomi keluarga (Mufida, 2022). Sejalan dengan itu, Putri (2020) menemukan bahwa literasi keuangan yang tinggi memiliki hubungan positif dengan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan mereka. Pelajar yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan cenderung lebih cermat dalam melakukan pengeluaran dan memiliki kebiasaan menabung. Sebaliknya, kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan keputusan yang tergesa-gesa (Ekawati dkk., 2024). Selain itu, Triani & Mulyadi (2019) menekankan bahwa pengalaman dalam mengelola keuangan sejak usia sekolah dapat memperkuat kemampuan siswa dalam mengambil keputusan finansial yang rasional dan menekan kecenderungan konsumtif. Manajemen keuangan bukan sekadar kemampuan teknis, tetapi juga merefleksikan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan orientasi hidup ke depan (Firdaus, 2017). Berdasarkan pra-penelitian kepada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning pada tahun 2025. Berikut ini disajikan data mengenai perilaku manajemen keuangan.

Tabel 5. Hasil Penelitian Pendahuluan Variabel Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya (%)	Tidak (%)
1	Adakah pendapatan selain yang berasal dari uang saku orang tua?	27	36	42,86	57,14
2	Apakah Anda mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi?	45	18	71,43	28,57
3	Apakah Anda biasanya menghabiskan seluruh uang saku tanpa menyisihkannya untuk ditabung atau keperluan tak terduga?	52	11	82,54	17,46

Sumber: Hasil Kuesioner, 2025.

Berdasarkan Tabel 5, mayoritas responden 57,14% tidak memiliki penghasilan lain selain uang saku yang diberikan oleh orang tua. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketergantungan ekonomi terhadap orang tua masih cukup dominan, serta rendahnya upaya atau peluang untuk mendapatkan pemasukan tambahan, seperti melalui kerja sampingan atau aktivitas produktif lainnya. Selain itu, sebagian besar responden 71,43% mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi. Penelitian ini mencerminkan masih lemahnya kemampuan dalam mengelola keuangan, yang dapat berpengaruh pada pemenuhan kebutuhan secara optimal. Lebih lanjut, 82,54% responden mengaku cenderung menghabiskan seluruh uang sakunya tanpa menyisihkan untuk ditabung maupun untuk kebutuhan mendesak. Hal ini menunjukkan pola perilaku keuangan yang kurang sehat serta rendahnya kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan (Yushita, 2017). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Iradianty & Azizah (2023) menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih bergantung sepenuhnya pada uang saku dari orang tua, serta memiliki kecenderungan untuk segera membelanjakan uang tersebut tanpa memikirkan kebutuhan jangka panjang. Hal ini mencerminkan rendahnya kesadaran mereka terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan kebiasaan menabung sejak usia dini (Zulkarnain dkk., 2024). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperlukan pembahasan lebih lanjut

mengenai teori-teori yang mendasari hubungan antara literasi keuangan, pendapatan orang tua, gaya hidup, dan perilaku manajemen keuangan.

Pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan menjadi dasar penting dalam pembentukan pola konsumsi dan gaya hidup seseorang (Solomon, 2020: 267). Siswa yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang memadai cenderung bersikap lebih selektif dalam pengeluaran, serta mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Solomon, 2020: 189). Selanjutnya, Solomon (2020: 137) mengindikasikan bahwa individu yang memahami aspek keuangan lebih terdorong oleh pertimbangan nilai guna dibanding sekadar pencitraan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat mengarahkan individu pada pilihan gaya hidup yang lebih rasional (Solomon, 2020: 222). Sejalan dengan itu, Kotler & Keller (2016: 248) menekankan bahwa perilaku konsumsi merupakan hasil dari interaksi antara faktor psikologis dan sosial, termasuk persepsi individu terhadap nilai uang. Jika persepsi tersebut terbentuk secara rasional, maka kecenderungan untuk menjalani gaya hidup konsumtif akan berkurang.

Pemahaman yang kuat terhadap konsep keuangan secara langsung berkontribusi pada perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari (Kotler & Keller, 2016: 189). Individu dengan literasi keuangan tinggi mampu menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, serta menyisihkan dana untuk kebutuhan jangka panjang dan tak terduga (Solomon, 2020: 221). Selanjutnya, Solomon (2020: 336) menyebutkan bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh keterampilan literasi keuangan yang memungkinkan individu memahami implikasi jangka panjang dari pilihan finansial mereka. Kotler & Keller (2016: 209) juga menegaskan pentingnya segmentasi berdasarkan perilaku manajemen keuangan, di mana individu yang memiliki kontrol anggaran menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Ini mengindikasikan adanya hubungan erat antara pemahaman literasi keuangan dan manajemen keuangan.

Di sisi lain, pendapatan orang tua merupakan determinan utama dalam pola konsumsi siswa (Solomon, 2020: 96). Selanjutnya, Solomon (2020: 174) menyoroti bahwa konsumen dari kelas sosial lebih tinggi memiliki akses terhadap produk simbolik dan lebih sering terlibat dalam konsumsi gaya hidup untuk pencitraan sosial. Solomon (2020: 175) semakin tinggi pendapatan keluarga, semakin besar kemungkinan siswa mengadopsi gaya hidup konsumtif yang mencerminkan status sosial. Perbedaan daya beli di antara segmen pasar memengaruhi tidak hanya jenis produk yang dikonsumsi, tetapi juga gaya hidup dan preferensi konsumsi yang dibentuk sejak usia dini (Kotler & Keller, 2016: 191). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua secara tidak langsung membentuk nilai dan perilaku gaya hidup anak.

Pendapatan yang tinggi pada keluarga tidak selalu menjamin bahwa anak akan memiliki keterampilan dalam mengelola uang (Kotler & Keller, 2016: 209). Selain itu, Solomon (2020: 175) mengungkapkan bahwa akses terhadap berbagai sumber daya konsumsi tidak berarti siswa otomatis memiliki perilaku finansial yang sehat, terutama jika mereka tidak mendapatkan edukasi keuangan yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dukungan ekonomi tersedia, aspek pengetahuan tetap menjadi kunci dalam membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab (Kotler & Keller, 2016: 221). Sejalan dengan itu, Kotler & Keller (2016: 226) mengungkapkan bahwa kondisi finansial perlu diimbangi dengan pemahaman dan pembinaan agar konsumsi tidak hanya berdasarkan kemampuan ekonomi, tetapi juga disertai pengelolaan yang baik.

Gaya hidup merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan bagaimana seseorang mengatur dan menggunakan uangnya (Solomon, 2020: 336). Sejalan dengan itu, Solomon (2020: 156) menjelaskan bahwa gaya hidup konsumtif sering kali diarahkan oleh kebutuhan akan pengakuan sosial, seperti pembelian produk bermerek atau langganan premium, yang pada akhirnya bisa mengganggu efisiensi pengelolaan keuangan. Sebaliknya, gaya hidup yang sederhana dan terencana dapat menunjang perilaku keuangan yang lebih sehat (Kotler & Keller, 2016: 337). Selain itu, Kotler & Keller (2016: 234)

menyebutkan bahwa nilai-nilai pribadi, seperti kehati-hatian dan kedisiplinan, memainkan peran penting dalam keputusan konsumsi, dan berkontribusi terhadap efektivitas dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian, gaya hidup tidak hanya mencerminkan preferensi konsumsi, tetapi juga berperan sebagai cerminan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Gaya Hidup melalui Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul seperti:

1. Gaya hidup konsumtif yang masih tinggi di kalangan siswa. Hal ini tercermin dari temuan bahwa sebagian besar siswa 79,37% lebih memilih membeli makanan di kantin daripada membawa bekal dari rumah, serta 61,9% di antaranya gemar berbelanja online karena terpengaruh oleh promosi dan konten media sosial.
2. Minimnya tingkat literasi keuangan siswa. Data menunjukkan bahwa 53,97% responden belum memahami cara menabung maupun berinvestasi sejak dini, sementara 73,02% belum mampu menyusun perencanaan keuangan secara tepat.
3. Kondisi ekonomi keluarga yang belum mendukung kebiasaan keuangan yang sehat. 63,49% siswa mengungkapkan bahwa orang tua mereka tidak memiliki pekerjaan tetap, dan 52,38% tetap melakukan pembelian meskipun menyadari keterbatasan ekonomi keluarganya.
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengelola keuangan pribadi. Berdasarkan hasil pra-penelitian, 71,43% siswa mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran sehari-hari, dan 82,54% di antaranya cenderung

menggunakan seluruh uang saku tanpa menyisihkan untuk ditabung atau kebutuhan darurat.

5. Belum optimalnya keterpaduan pengaruh literasi keuangan dan latar belakang ekonomi keluarga dalam membentuk pola hidup dan manajemen keuangan siswa. Meskipun sebagian siswa menyadari kondisi finansial keluarga, pengendalian konsumsi dan kemampuan mengelola keuangan masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan keterbatasan ilmu serta waktu, penelitian ini dibatasi hanya pada kajian Pengaruh Literasi Keuangan (X_1), Pendapatan Orang Tua (X_2), Perilaku Manajemen Keuangan (Y), dan Gaya Hidup (Z) Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning. Tujuan dari pembatasan masalah ini sendiri ialah agar penelitian terarah dan menghasilkan gambaran yang jelas sehingga bisa didapatkannya gambaran yang jelas dengan data yang akurat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang disebutkan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning?
2. Adakah pengaruh langsung Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning?
3. Adakah hubungan antara Literasi Keuangan dengan Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning?
4. Adakah pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning?

5. Adakah pengaruh langsung Pendapatan Orang Tua terhadap Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning?
6. Adakah pengaruh langsung Perilaku Manajemen Keuangan terhadap Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning?
7. Adakah pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup melalui Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning?
8. Adakah pengaruh tidak langsung Pendapatan Orang Tua terhadap Gaya Hidup melalui Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning?
9. Adakah pengaruh secara simultan Literasi Keuangan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning?
10. Adakah pengaruh secara simultan Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua dan Perilaku Manajemen Keuangan terhadap Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
3. Untuk mengetahui hubungan antara antara Literasi Keuangan dengan Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.

5. Untuk mengetahui pengaruh langsung Pendapatan Orang Tua terhadap Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
6. Untuk mengetahui pengaruh langsung Perilaku Manajemen Keuangan terhadap Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
7. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup melalui Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
8. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Pendapatan Orang Tua terhadap Gaya Hidup melalui Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
9. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Literasi Keuangan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
10. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, dan Perilaku Manajemen Keuangan terhadap Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan tentang literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap gaya hidup melalui perilaku manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk memperoleh pemahaman mengenai pengaruh literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap gaya hidup melalui perilaku manajemen keuangan.

b. Bagi Instansi

Temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah atau institusi pendidikan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi dan perencanaan program literasi keuangan yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan memahami berbagai faktor yang memengaruhi gaya hidup serta kemampuan siswa dalam mengelola keuangan, lembaga pendidikan dapat merancang kebijakan dan aktivitas pembelajaran yang mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang sehat di lingkungan sekolah.

c. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang ingin meneliti tentang pengaruh literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap gaya hidup melalui perilaku manajemen keuangan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek yang ditetapkan mencakup literasi keuangan (X_1), pendapatan orang tua (X_2), perilaku manajemen keuangan (Y), dan gaya hidup (Z).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan pada siswa kelas XI Akuntansi.

3. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.

4. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2025.

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup disiplin yang digunakan dalam penelitian ini berada pada bidang ilmu ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Teori

1. Gaya Hidup

Gaya hidup dapat dimaknai sebagai pola khas yang ditunjukkan oleh individu dalam menjalani aktivitas sehari-hari (Oktaviani, 2019). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gaya hidup merujuk pada kebiasaan dan perilaku umum yang berlaku dalam suatu kelompok sosial. Dalam aspek ekonomi, gaya hidup mencerminkan cara seseorang menetapkan prioritas kebutuhan, mengelola sumber daya keuangan, serta memanfaatkan waktu untuk memenuhi berbagai keperluan hidup (Parmitasari dkk., 2018). Selain itu, gaya hidup mencakup kebiasaan, perilaku, serta pandangan individu terhadap dirinya sendiri, yang tercermin dalam aktivitas dan minat yang dijalani (Utari & Rummyeni, 2017). Dengan demikian, gaya hidup juga menjadi indikator status sosial seseorang dalam masyarakat (Katubi, 2020).

Seiring dengan perkembangan zaman, gaya hidup dapat menjadi pendorong bagi individu, termasuk siswa, untuk bertindak lebih bijak (Dila dkk., 2023). Perubahan sosial serta kemajuan teknologi menjadi faktor signifikan dalam membentuk pola hidup individu (Yoga, 2019). Gaya hidup juga berperan sebagai media ekspresi diri, di mana individu menunjukkan jati dirinya melalui pilihan hidup yang diambil (Rahmawati & Mirati, 2022). Keterkaitan antara gaya hidup dengan pemahaman kehidupan sehari-hari tidak bisa diabaikan, terutama dalam hal pengeluaran dan pemanfaatan waktu (Asrun & Gunawan, 2024). Pola konsumsi dan manajemen waktu yang ditunjukkan seseorang menjadi ciri khas gaya hidupnya. Dalam hal ini, aspek sosial, budaya, serta tingkat literasi keuangan menjadi elemen penting

yang turut memengaruhi pembentukan gaya hidup (Aswita dkk., 2022). Penelitian oleh Lestari (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik akan memperkaya pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan, seperti penyusunan anggaran, menabung, dan berinvestasi. Pengetahuan ini berperan dalam menentukan keputusan keuangan yang pada akhirnya membentuk gaya hidup seseorang (Syuliswati, 2020). Mereka yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung hidup sesuai dengan kemampuan finansial dan memiliki kontrol terhadap pengeluaran (Arianti, 2021). Sebaliknya, keterbatasan pemahaman tentang keuangan sering kali memicu pola hidup konsumtif yang berisiko menimbulkan persoalan ekonomi pribadi (Kairupan & Suoth, 2024).

Pembentukan gaya hidup seseorang tidak lepas dari pengaruh motivasi internal (Lestarina dkk., 2017). Dorongan dari dalam diri ini berasal dari kesadaran serta pemahaman terhadap kebutuhan pribadi, yang pada akhirnya memengaruhi pola aktivitas, termasuk dalam keputusan konsumsi (Mallyanti dkk., 2020). Dalam praktiknya, gaya hidup kerap kali mencerminkan perilaku konsumsi yang didasarkan pada keinginan, bukan kebutuhan mendesak (Aprianti, 2025). Oleh karena itu, literasi keuangan berperan penting dalam mendorong terciptanya pola konsumsi yang bijak dan efisien (Choerudin dkk., 2023).

Seiring berjalannya waktu, gaya hidup mengalami pergeseran sebagai dampak dari perubahan sosial dan perkembangan teknologi (Trirezeki dkk., 2025). Transformasi ini tidak selalu dipicu oleh kebutuhan nyata, melainkan sering kali didorong oleh faktor eksternal seperti pengaruh sosial dan keinginan pribadi (Suryono, 2019). Selain itu, Putri & Lestari (2019) berpendapat bahwa gaya hidup individu memiliki hubungan dengan perilaku manajemen keuangan, karena bagaimana seseorang mengelola pendapatan dan pengeluaran sangat memengaruhi pilihan hidup dan kebiasaannya sehari-hari. Dalam konteks ini, lingkungan sosial memiliki peranan besar dalam membentuk gaya hidup, sebab kebiasaan dan norma yang berlaku (Hidayati, 2016). Interaksi dengan lingkungan sosial turut membentuk pola

aktivitas, minat, dan pandangan yang pada akhirnya menjadi dasar dari gaya hidup yang dianut (Kartika, 2022).

Selain dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan lingkungan sosial, pembentukan gaya hidup seseorang juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan (Azizah, 2022). Faktor internal mencakup sikap, pengalaman, kepribadian, konsep diri, motif, persepsi, serta tingkat literasi keuangan (Rozaini dkk., 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Rosa & Listiadi (2020) bahwa literasi keuangan memiliki peran penting karena pengetahuan yang memadai dalam mengelola keuangan dapat membentuk kebiasaan finansial yang sehat dan memengaruhi pola hidup individu. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kelompok sosial, lingkungan keluarga, status sosial, dan pendapatan orang tua (Nurachma & Arief, 2017). Hal ini sejalan juga dengan pendapat Tambingon dkk. (2016) bahwa peran orang tua besar dalam menanamkan kebiasaan keuangan sejak dini, sedangkan pendapatan keluarga menentukan pola konsumsi dan gaya hidup yang dijalani. Selain itu, gaya hidup juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, budaya, pendidikan, lingkungan tempat tinggal, pekerjaan, serta kemajuan teknologi (Djuwitaningsih, 2018). Faktor-faktor tersebut membentuk preferensi individu melalui pendapatan, nilai budaya, dan akses terhadap fasilitas umum (Kiling & Bunga, 2019). Rutinitas kerja, media sosial, dan pengaruh teman sebaya turut berperan dalam membentuk kebiasaan hidup sehari-hari (Felita dkk., 2016).

Selanjutnya, Sebagai pelengkap pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup, Asisi (2020) mengelompokkan gaya hidup ke dalam sembilan kategori berdasarkan pola konsumsi dan kondisi ekonomi. Kategori ini mencakup individu yang berfokus pada manfaat (*functionalists*), menjunjung nilai keluarga (*nurturers*), mengejar status (*aspirers*), menikmati pengalaman (*experientials*), mapan dan berpenghasilan tinggi (*succeeders*), keluarga dengan anak dewasa (*moral majority*), pensiunan kaya (*the golden years*), pensiunan sederhana (*sustainers*), hingga kelompok berpendapatan rendah (*subsisters*). Klasifikasi ini menegaskan bahwa gaya

hidup sangat dipengaruhi oleh tingkat ekonomi dan cara mengelola keuangan (Asrun & Gunawan, 2024). Untuk memahami beragam pola konsumsi masyarakat masa kini, sejumlah peneliti turut mengklasifikasikan gaya hidup berdasarkan kecenderungan konsumtif yang muncul seiring dengan dinamika sosial dan ekonomi yang terus berubah (Sulianta, 2020). Berkaitan dengan hal itu, Agustina (2019) mengklasifikasikan gaya hidup konsumtif ke dalam enam bentuk, yaitu gaya hidup mandiri, *modern*, sehat, hedonis, hemat, dan bebas. Masing-masing mencerminkan cara individu mengelola uang, mengikuti perkembangan, menjaga kesehatan, mencari kenikmatan, berhemat, atau bersikap fleksibel dalam konsumsi (Mirza, 2019). Dalam hal ini, literasi keuangan berperan penting sebagai kendali agar keputusan finansial sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan (Rumbik dkk., 2024).

Gaya hidup seseorang dapat diukur melalui tiga indikator utama, yaitu aktivitas (*activity*), minat (*interest*), dan opini (*opinion*) yang mencerminkan pola perilaku, preferensi, serta pandangan individu terhadap berbagai isu (Kotler & Keller, 2016). Selanjutnya, Putri dkk. (2024) menambahkan bahwa Gaya hidup tercermin dari minat terhadap tren, ekspresi diri dalam lingkungan sosial, kebutuhan berkomunikasi, akses informasi terkini, dan persepsi diri. Selain itu, gaya hidup dapat dianalisis melalui empat indikator lainnya, yaitu pembelian berdasarkan fungsi (*utilitarian purchase*), kecenderungan memanjakan diri (*indulgence*), kenyamanan hidup mewah (*life luxuries*), dan konsumsi untuk menunjukkan aspirasi atau status sosial (*aspirational luxuries*) (Salim, 2017).

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap individu untuk menghindari masalah keuangan dan mencapai kesejahteraan di masa depan (Arianti, 2022). Dalam hal ini, literasi keuangan mencakup pengetahuan dan pemahaman dalam mengelola keuangan, yang sangat krusial karena kurangnya pengetahuan dapat mengakibatkan perencanaan

keuangan yang buruk, berpotensi memengaruhi kesejahteraan di masa pensiun atau usia tua (Angelista dkk., 2024). Kemampuan menafsirkan informasi secara kritis, yang memungkinkan akses terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi untuk peningkatan kualitas hidup, dikenal sebagai literasi (Suroto dkk., 2022). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) literasi keuangan adalah pengetahuan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan serta manajemen untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran yang memungkinkan individu membuat keputusan keuangan bijaksana serta mengelola keuangan secara lebih efektif (Liska dkk., 2022; Widiawati, 2020; Suroto dkk., 2025). Penerapan pengetahuan dan pemahaman tersebut dalam membuat keputusan keuangan yang efektif akan meningkatkan kesejahteraan finansial individu serta masyarakat, serta memungkinkan partisipasi yang lebih aktif dalam bidang ekonomi (Krisnawati, 2019).

Literasi keuangan yang tinggi berpengaruh signifikan terhadap perilaku dan keputusan finansial. Individu dengan literasi keuangan baik cenderung cerdas, efisien, serta mampu mengelola keuangan untuk masa kini dan masa depan. Literasi keuangan meliputi aspek tabungan, investasi, pinjaman, dan penganggaran (Putri & Hamidi, 2019; Yushita, 2017; Latifiana, 2017). Pujiati dkk. (2019) perkembangan pesat di era digitalisasi telah menyebabkan pergeseran dari metode manual dan konvensional ke penggunaan alat elektronik yang canggih untuk meningkatkan akses informasi. Saat ini, semua lapisan masyarakat, tanpa memandang usia, dapat memanfaatkan teknologi digital sebagai alat untuk mendukung kehidupan sehari-hari (Aksenta dkk., 2023). Literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki keterampilan dan kemampuan yang memungkinkannya menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu (Mukmin dkk., 2021).

Literasi keuangan juga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan individu, karena pemahaman yang memadai akan prinsip-prinsip keuangan memungkinkan individu mengambil keputusan yang bijak dan terarah dalam pengelolaan keuangannya (Diskhamarzaweny dkk., 2022). Sejalan dengan itu, Poddala & Alimuddin (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan cara individu mengelola sumber daya keuangan mereka melalui investasi, asuransi, penganggaran, dan tabungan. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat mengembangkan keterampilan yang membantu mereka membuat keputusan finansial yang efektif (Ernayani dkk., 2024). Selanjutnya, terdapat hubungan yang erat antara literasi keuangan dan manajemen keuangan, semakin tinggi literasi keuangan individu, maka semakin baik manajemen keuangan yang dilakukan (Dewi dkk., 2021). Manajemen keuangan individu mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang penting untuk mencapai kesehatan finansial (Arianti, 2022).

Selain itu, perilaku manajemen keuangan memiliki pengaruh terhadap gaya hidup seseorang, karena pola pengelolaan keuangan yang baik akan menciptakan kebiasaan hidup yang lebih teratur, hemat, dan sesuai kemampuan finansial (Widyaningrum, 2018). Berkaitan dengan itu, Laily (2016) menambahkan bahwa perencanaan keuangan yaitu penentuan alokasi pendapatan untuk berbagai penggunaan, sedangkan manajemen berarti mengatur keuangan dengan efisien. Manajemen keuangan yang meliputi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian berperan penting dalam mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan memahami aspek pengeluaran serta mengenali produk dan layanan lembaga keuangan untuk mendukung pengelolaan keuangan individu (Widiawati, 2020; Thaha, 2021). Pemahaman literasi keuangan yang baik mendukung tercapainya prinsip kemudahan, keselamatan, keamanan, dan keuntungan (Ramadhan & Novitasari, 2023).

Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (2021) tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dibagi menjadi empat kategori, yaitu memahami serta mampu menggunakan produk dan layanan keuangan secara bijak (*well literate*), memahami fitur, manfaat, risiko, serta hak dan kewajiban tanpa keterampilan penggunaan yang optimal (*sufficient literate*), hanya memiliki pemahaman dasar (*less literate*), dan tidak memiliki pemahaman maupun keterampilan (*not literate*). Literasi keuangan mencakup pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan dalam pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab (Sugiharti & Maula, 2019). Peningkatan literasi keuangan penting untuk mendorong pengelolaan keuangan yang sehat, menjadikan individu konsumen yang cerdas, serta mendukung pencapaian kesejahteraan finansial di masa depan (Yushita, 2017).

Literasi keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti yang dikemukakan oleh Dina (2024) yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, usia, pendidikan, uang saku, dan pendapatan orang tua. Faktor-faktor ini berperan dalam membentuk pemahaman serta kemampuan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari. Selanjutnya, OJK (2017) juga menyebutkan bahwa jenis kelamin, pendidikan, dan pendapatan menjadi penentu tingkat literasi keuangan. Selain itu, faktor-faktor seperti demografi, sosial ekonomi, pengalaman hidup, dan lokasi geografis berkontribusi terhadap tingkat pemahaman keuangan individu (Munthasar dkk., 2021).

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep dasar keuangan, tetapi juga mencerminkan sikap dan perilaku individu dalam mengelola sumber daya finansial secara bijak (Yunita, 2020). Indikator literasi keuangan mencakup berbagai aspek penting, Sugiharti & Maula (2019) menyebutkan indikatornya meliputi pengetahuan dasar keuangan, kemampuan menabung dan mengelola pinjaman, pemahaman asuransi, serta keterampilan investasi. Selain itu, kemampuan dasar mengelola keuangan, perencanaan keuangan, dan pemahaman produk keuangan sebagai indikator utama (Widiawati, 2020). Sementara itu, Gultom dkk. (2022) membaginya menjadi tiga aspek

indikator, yaitu pengetahuan keuangan, sikap terhadap keuangan, dan perilaku keuangan. Ketiga pendekatan ini menekankan bahwa literasi keuangan tidak hanya soal pengetahuan, tetapi juga melibatkan sikap dan perilaku dalam pengelolaan uang (Arianti, 2021).

3. Pendapatan Orang Tua

Pendapatan memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi, karena menjadi dasar utama bagi berbagai aktivitas masyarakat (Widiansyah, 2017). Tingkat pendapatan tidak hanya memengaruhi daya beli, tetapi juga memengaruhi pola konsumsi dan kemampuan menabung, yang pada akhirnya turut berkontribusi terhadap perputaran ekonomi nasional (Widayati dkk., 2023). Menurut (Fauziah, 2023) pendapatan didefinisikan sebagai total penerimaan yang diperoleh seseorang dalam bentuk uang atau barang dalam periode tertentu. Pendapatan individu bersumber dari upah kerja, hasil investasi, atau dukungan pihak penanggung kebutuhan hidup, seperti orang tua (Gama dkk., 2023).

Pendapatan orang tua merupakan seluruh penghasilan keluarga, baik berupa uang maupun barang, yang diperoleh dari pekerjaan atau usaha (Novitasari & Ayuningtyas, 2021). Selain itu, Amanaturrohim & Widodo (2016). menjelaskan bahwa pendapatan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga secara keseluruhan. Selanjutnya, Pujiati dkk. (2024) menegaskan bahwa pendapatan orang tua adalah jumlah uang yang diterima dari kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa, biasanya dihitung secara bulanan dalam satuan rupiah. Pendapatan tersebut dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan dasar seperti pangan, pakaian, dan tempat tinggal, serta untuk memenuhi kebutuhan anak-anak, termasuk pendidikan dan layanan kesehatan (Aprilia, 2019). Kebutuhan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi kebutuhan pribadi orang tua dan kebutuhan kolektif yang mencakup anggota keluarga lainnya, khususnya anak-anak (Safri, 2018).

Dukungan finansial dari orang tua sangat penting dalam menunjang aktivitas anak, terutama dalam bidang pendidikan dan perkembangan sosial (Candra, 2018). Nurhayati (2015) menyatakan bahwa orang tua mencakup ibu, ayah, atau sosok yang dianggap bijaksana dan bertanggung jawab. (Ramly & Fahlauddin, 2022) menambahkan bahwa pendapatan rumah tangga yang lebih tinggi cenderung dikaitkan dengan literasi keuangan yang lebih baik. Hal ini karena keluarga dengan pendapatan tinggi memiliki akses yang lebih luas terhadap instrumen dan layanan keuangan, sehingga mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Hidayah dkk., 2021). Pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, karena besarnya pendapatan menentukan sejauh mana individu memiliki kebiasaan mengatur, merencanakan, dan mengendalikan keuangannya dengan baik (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019). Di sisi lain, pendapatan orang tua juga berpengaruh terhadap gaya hidup konsumtif anak (Agustina, 2019). Semakin tinggi pendapatan orang tua, semakin besar pula kemungkinan anak memperoleh uang saku yang lebih besar, yang dapat mendorong konsumsi berlebih. Sebaliknya, pendapatan yang rendah menuntut anak untuk lebih bijak dalam mengelola uang yang dimiliki (Amalia & Setiaji, 2017).

Dengan demikian, pendapatan orang tua tidak hanya berperan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, tetapi juga membentuk pola konsumsi dan perilaku keuangan anak (Siswanti, 2022). Pendapatan tinggi memberikan akses lebih luas terhadap peluang ekonomi, sedangkan pendapatan rendah mendorong perlunya pengelolaan yang lebih hati-hati (Adam dkk., 2024). Selanjutnya, Andi dkk. (2024) menyebutkan lima sumber utama pendapatan orang tua, yaitu pekerjaan formal, pekerjaan informal, wirausaha, investasi dan aset, serta bantuan sosial dan hibah. Menurut BPS (2023) pendapatan penduduk dibagi menjadi empat kategori, yaitu pendapatan tertinggi (di atas Rp 3.500.000), tinggi (Rp 2.500.000-Rp3.500.000), menengah (Rp 1.500.00-Rp 2.500.000), dan rendah (di bawah Rp 1.500.000). Sumber pendapatan dapat berasal dari pekerjaan formal, informal, wirausaha, investasi, atau bantuan sosial, yang masing-masing memiliki risiko dan keunggulan. Oleh karena itu, pengelolaan pendapatan yang efektif

diperlukan untuk menjaga kestabilan finansial dan kesejahteraan keluarga (Prayogi, 2024).

Selain itu, pendapatan orang tua dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pengalaman kerja, dan jumlah tanggungan keluarga (Nugraha, 2022). Pendidikan tinggi membuka akses ke pekerjaan formal bergaji tinggi, sementara pengalaman kerja dan jenis pekerjaan meningkatkan peluang kenaikan gaji. Sebaliknya, banyaknya tanggungan dapat membebani keuangan keluarga. (Efitra & Pamela, 2025). Sejalan dengan itu, Pertiwi (2015) menekankan pentingnya modal manusia seperti pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, dan kesehatan dalam menentukan pendapatan, serta mencatat pengaruh struktur keluarga dan gender. Irianto (2017) juga menyatakan bahwa pendapatan sangat dipengaruhi oleh pendidikan formal, pengalaman kerja, pelatihan non-formal, serta faktor individual seperti kemampuan dan kesehatan.

Pendapatan orang tua merupakan salah satu faktor ekonomi yang dapat diukur melalui sejumlah indikator yang mencerminkan kapasitas finansial keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Saputra dkk., 2025). Koto (2022) menyebutkan bahwa indikator pendapatan orang tua meliputi sumber pendapatan, jumlah penghasilan bulanan, penghasilan tambahan, dan kestabilan pendapatan. Selain itu, Manoppo & Bolung (2019) mengkategorikan indikator pendapatan orang tua ke dalam tiga tingkat, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pora (2023) juga menambahkan indikator lain seperti tingkat pendidikan, besar penghasilan, kepemilikan aset, serta posisi sosial di masyarakat.

4. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merujuk pada cara individu maupun organisasi dalam mengelola keuangannya, khususnya terkait keputusan tentang penggunaan, penyimpanan, serta distribusi dana secara optimal (Bastian, 2021). Selanjutnya, Silvera (2024) menyatakan bahwa perilaku ini

mencerminkan proses pengelolaan keuangan yang berupaya menyatukan kepentingan pribadi dengan sasaran jangka panjang organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan tidak sebatas mencatat pengeluaran, namun juga melibatkan unsur psikologis dan proses pengambilan keputusan yang rasional demi mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan dana (Hantono dkk., 2025). Sejalan dengan itu, Thaha (2021) mengartikan manajemen keuangan sebagai gabungan antara seni dan ilmu dalam mengatur keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan pemahaman yang kuat tentang strategi keuangan serta keputusan yang diambil berdasarkan informasi akurat. Mulyanti (2017) menambahkan bahwa proses manajemen keuangan meliputi kegiatan seperti perencanaan, penyusunan anggaran, pengawasan, serta keputusan mengenai investasi dan pendanaan, yang semuanya saling berhubungan dan penting untuk keberlangsungan kondisi finansial.

Faktor psikologis dan pola kebiasaan individu juga memengaruhi perilaku dalam mengelola keuangan (Amelia, 2020). Sementara itu, Fatimah & Susanti (2018) mengemukakan bahwa perilaku ini erat kaitannya dengan rasa tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, pengendalian, hingga evaluasi atas keputusan finansial. Hal tersebut mencakup keterampilan mengelola pengeluaran, membuat anggaran, mencatat transaksi, serta kesiapan dalam menghadapi risiko (Amadi dkk., 2023). Pentingnya kemampuan individu dalam mengatur dana sehari-hari melalui perencanaan, penyusunan anggaran, dan kontrol keuangan yang baik demi mencapai kestabilan ekonomi (Arafah & Miko, 2023). Pengelolaan keuangan yang efektif dapat membantu seseorang dalam mendistribusikan pendapatan secara tepat, memenuhi kebutuhan dalam jangka pendek, serta menyiapkan dana untuk masa depan. Sebaliknya, pengelolaan yang tidak bijak dapat mengakibatkan berbagai persoalan keuangan seperti meningkatnya utang, tidak adanya dana darurat, hingga ketidakstabilan kondisi finansial (Hariyani, 2022). Dalam hal ini, pengetahuan mengenai keuangan memegang peranan penting. Semakin tinggi pemahaman individu terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan, maka

semakin baik pula dalam mengelola dan memanfaatkan dana yang dimiliki (Arianti, 2021).

Menurut Worokinasih dkk., (2021) kepribadian seseorang juga berpengaruh terhadap kebiasaan keuangannya. Karakter individu, seperti kecenderungan untuk bertindak impulsif atau sikap hati-hati, memengaruhi cara mengatur keuangan (Putri, 2020). Seseorang yang impulsif cenderung menghabiskan uang secara berlebihan, sedangkan individu yang berhati-hati akan lebih teliti dan terencana (Maulida, 2019). Perilaku manajemen keuangan memiliki hubungan terhadap gaya hidup, karena cara seseorang mengelola keuangannya akan tercermin dalam pola konsumsi, kebiasaan belanja, dan prioritas pengeluaran sehari-hari (Soleha & Hartati, 2021). Gaya hidup konsumtif cenderung muncul pada individu dengan pengelolaan keuangan yang kurang disiplin, sedangkan gaya hidup hemat dan terencana mencerminkan perilaku manajemen keuangan yang baik (Nofri, 2025). Dengan memahami faktor kepribadian ini, individu dapat menyusun strategi pengelolaan yang lebih sesuai dengan sifat masing-masing. Secara keseluruhan, perilaku manajemen keuangan merupakan proses penting yang melibatkan aspek psikologis, pengetahuan, serta pengalaman dalam pengelolaan dana (Landang dkk., 2021). Pemahaman yang menyeluruh akan membantu individu dalam membuat keputusan finansial yang tepat, sehingga mampu mencapai kondisi keuangan yang stabil dan berkelanjutan (Wahyuni dkk., 2024).

Selanjutnya, Bahiu dkk. (2021) menyatakan bahwa perilaku dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti literasi keuangan, tingkat pendidikan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup, serta faktor eksternal, seperti lingkungan sosial dan perkembangan teknologi keuangan. Sementara itu, Nurlaila (2020) mengemukakan bahwa pemahaman tentang keuangan, sikap terhadap uang, pengalaman pribadi, dan akses informasi turut memengaruhi perilaku keuangan individu. Di sisi lain, Rumianti & Launtu (2022) menekankan pentingnya pengendalian diri, penetapan tujuan keuangan, kebiasaan dalam mengatur keuangan, serta

pengaruh lingkungan sosial dan budaya sebagai unsur penting dalam pembentukan perilaku keuangan seseorang. Arganata & Lutfi (2019) menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan berdampak positif seperti kestabilan ekonomi, kemampuan mengelola utang, dan kesiapan investasi, namun dapat berdampak negatif jika dikelola buruk, seperti stres finansial dan beban utang. Bhakti dkk., (2024) menekankan empat fungsi utama manajemen keuangan, yaitu perencanaan, pengendalian, pengalokasian, dan evaluasi. Fungsi-fungsi ini membantu individu menetapkan tujuan, menjaga pengeluaran sesuai anggaran, membagi pendapatan secara bijak, serta meninjau strategi keuangan agar tetap sejalan dengan kondisi dan kebutuhan finansial (Hidayat, 2024).

Indikator manajemen keuangan menunjukkan sejauh mana individu atau keluarga berhasil mengelola keuangan mereka (Subang, 2020). Indikator manajemen keuangan meliputi perencanaan, penganggaran, tabungan dan investasi, manajemen utang, serta stabilitas keuangan (Salabi, 2024). Sementara itu, Pasaribu dkk., (2023) menambahkan bahwa evaluasi dan pengendalian keuangan juga merupakan indikator penting dalam pengelolaan keuangan. Lebih lanjut, Wahyuni & Yadewani (2024) mengidentifikasi indikator perilaku pengelolaan keuangan seperti pertimbangan dalam membeli barang, pembayaran tagihan tepat waktu, pencatatan pengeluaran, keseimbangan pemasukan dan pengeluaran, perencanaan anggaran, menabung, dan membayar utang sebagai aspek penting dalam praktik manajemen keuangan yang efektif.

B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian tersebut digunakan peneliti untuk acuan dan menjadi bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini. Beberapa hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut

Tabel 6. Penelitian Yang Relevan.

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Triana dkk. (2024).	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi Siswa SMAN 1 Benai.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMAN 1 Benai, yang berarti bahwa literasi keuangan yang baik menjadi tolak ukur bagi siswa dalam memahami perilaku konsumtif yang sehat. Sebaliknya, pendapatan orang tua tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, mengindikasikan bahwa pendapatan yang baik dari orang tua tidak menjamin siswa akan memiliki perilaku konsumtif yang baik. Selain itu, gaya hidup sebagai pemoderasi dapat memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif siswa, dengan nilai p-value 0,958 yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan. Persamaan: Penelitian ini menggunakan analisis jalur, teknik, dan metode yang sama serta terdapat dua variabel yang sama yaitu literasi keuangan (X_1) dan pendapatan orang tua (X_2). Perbedaan: Terdapat satu variabel yang berbeda serta waktu dan tempat penelitian yang berbeda juga. Kebaruan: Terdapat variabel baru perilaku manajemen keuangan sebagai

Tabel 6. Lanjutan

2. Asfina dkk. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT. Citra Buana Prakarsa Di Batam.	intervening dan objek tertuju kepada siswa SMK. Dengan metode analisis jalur (<i>path analysis</i>) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan nilai T_{hitung} 5,121 yang lebih besar dari T_{tabel} (1,980) dan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan nilai T_{hitung} 4,540 > T_{tabel} (1,980) dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Pengendalian diri juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan nilai T_{hitung} 5,473 > T_{tabel} (1,980) dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Di samping itu, terdapat pengaruh signifikan antara perilaku manajemen keuangan terhadap pendapatan, dengan nilai T_{hitung} 5,591 > T_{tabel} (1,980) dan nilai signifikansi $0,030 < \alpha = 0,05$. Secara keseluruhan, variabel literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, dan pendapatan dapat menjelaskan 58,50% dari perilaku manajemen keuangan. Persamaan: Persamaan penelitian terletak pada pendekatan kuantitatif dan fokus pada variabel literasi keuangan, gaya hidup, serta perilaku manajemen keuangan. Perbedaan: Objek penelitian, yaitu karyawan PT. Citra Buana Prakarsa di Bata. Selain itu terdapat variabel baru yaitu pengendalian diri. Kebaruan: Objek penelitian ini berfokus pada siswa SMK dengan teknik analisis jalur (<i>path analysis</i>) dan menjadikan pendapatan orang tua
--	--

Tabel 6. Lanjutan

3.	Putri & Lasmanah (2022).	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung.	sebagai faktor yang memengaruhi gaya hidup serta perilaku manajemen keuangan siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen angkatan 2018 di Universitas Islam Bandung. Secara spesifik, literasi keuangan memiliki koefisien positif sebesar 0,369, sedangkan gaya hidup memiliki koefisien positif sebesar 0,589. Ini berarti bahwa peningkatan dalam literasi keuangan dan gaya hidup akan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pengaruh simultan antara kedua variabel ini terhadap perilaku konsumtif mencapai 69,1%. Persamaan: Persamaan penelitian terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dengan variabel X yang sama, yaitu literasi keuangan, serta fokus pada literasi keuangan dan gaya hidup. Perbedaan: Objek penelitian, yaitu mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung. dan terdapat variabel baru yaitu perilaku konsumtif. Kebaruan: Objek penelitian ini berfokus pada siswa SMK dengan teknik analisis jalur (<i>path analysis</i>) dan menambahkan variabel baru yaitu pendapatan orang tua yang dapat memengaruhi manajemen keuangan siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Penelitian ini mengkaji pengaruh pendapatan orang tua, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Keuangan di SMK Negeri 6 Surabaya. Hasilnya ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap
4.	Zakiyah & Listiadi (2024).	Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa SMKN 6 Surabaya.	

Tabel 6. Lanjutan

		pengelolaan keuangan siswa, dengan pendapatan orang tua memiliki pengaruh negatif. Sebaliknya, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan, menekankan pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Sekitar 51,4% variasi dalam pengelolaan keuangan siswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 72 siswa, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan SPSS 23. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar sekolah memberikan bimbingan terkait pengelolaan keuangan yang baik dan menekankan pentingnya pendidikan keuangan bagi siswa, dengan harapan dapat meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar. Persamaan: Persamaan penelitian ditunjukkan melalui penggunaan pendekatan kuantitatif dengan teknik <i>non-probability sampling</i> jenis <i>sampling jenuh</i>, variabel X berupa pendapatan orang tua dan literasi keuangan, serta objek penelitian pada siswa SMK. Perbedaan: Objek penelitian, yaitu kelas X, terdapat variabel baru yaitu pengelolaan keuangan pribadi. Kebaruan: Penggunaan teknik analisis jalur (<i>path analysis</i>), menjadikan variabel gaya hidup sebagai variabel yang dipengaruhi melalui perilaku manajemen keuangan siswa.
5.	Pratama dkk. (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua Dan Gaya Hidup <i>Hedonis</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis semuanya berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan memiliki peran penting

Tabel 6. Lanjutan

	Universitas Muhammadiyah Palopo.	dalam memengaruhi keputusan keuangan individu, sementara pendapatan orang tua juga berkontribusi pada perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh siswa. Selain itu, gaya hidup hedonis dapat memengaruhi cara individu mengelola keuangan mereka. Kesimpulannya, pemikiran tentang literasi keuangan yang diperoleh dapat memengaruhi keputusan keuangan individu, serta keterampilan dalam mengatur waktu dan keuangan untuk menggunakan dana secara efektif. Persamaan: Persamaan penelitian ditunjukkan melalui pendekatan kuantitatif dengan fokus pada literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup, serta kesamaan variabel X berupa literasi keuangan dan pendapatan orang tua. Perbedaan: Objek penelitian, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo, terdapat variabel baru yaitu perilaku keuangan dan gaya hidup <i>hedonis</i>. Menggunakan teknik <i>multiple regression analysis</i>. Kebaruan: Penggunaan teknik analisis jalur (<i>path analysis</i>), objek penelitian ini tertuju pada siswa SMK. Terdapat variabel baru yaitu perilaku manajemen keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kiterasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Unisba angkatan 2020, dengan
6.	Subagja & Handri (2024).	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung.

Tabel 6. Lanjutan

			nilai R square sebesar 0,847, yang berarti 84,7% dari perilaku keuangan dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji adalah reliabel. Persamaan: Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sama-sama meneliti literasi keuangan dan gaya hidup. Persamaan satu variabel X yaitu literasi keuangan. Perbedaan: Objek penelitian, yaitu mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung. Terdapat variabel baru yaitu perilaku keuangan. Kebaruan: Penggunaan teknik analisis jalur (<i>path analysis</i>), objek penelitian ini tertuju pada siswa SMK. Terdapat variabel baru yaitu pendapatan orang tua dan perilaku manajemen keuangan.
7	Sufiansyah dkk. (2024).	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Raudlatul Firdaus.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup dan perilaku konsumtif santri di Pondok Pesantren Raudlatul Firdaus. Hasilnya mencatat nilai T_{hitung} sebesar 6,567, yang lebih besar dari T_{tabel} 1,99, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan santri, semakin positif gaya hidup dan perilaku konsumtif mereka. Penelitian ini melibatkan 79 santri yang dipilih menggunakan rumus Slovin, dan data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert. Persamaan: Persamaan penelitian terletak pada pendekatan kuantitatif dengan fokus pada literasi keuangan dan gaya hidup, serta kesamaan variabel X yaitu literasi keuangan. Perbedaan: Objek penelitian, yaitu santri Pondok Pesantren Raudlatul

Tabel 6. Lanjutan

- 8 Sinaga dkk.
(2024). Pengaruh Literasi
Keuangan Dan Gaya
Hidup Terhadap
Pengelolaan Keuangan
Mahasiswa STIE
Indonesia Banjarmasin.

Firdaus. Terdapat variabel baru yaitu perilaku konsumtif, menggunakan teknik sampel acak berstrata (*stratified random sampling*).

Kebaruan:

Penggunaan teknik analisis jalur (*path analysis*), objek penelitian ini tertuju pada siswa SMK. Terdapat variabel baru yaitu pendapatan orang tua dan perilaku manajemen keuangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

Literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di STIE Indonesia Banjarmasin. Literasi keuangan berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,002, sementara gaya hidup juga berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,026. Secara simultan, kedua variabel ini memberikan kontribusi sebesar 36,8% terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara sisanya 63,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik dan gaya hidup yang sesuai cenderung dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

Persamaan:

Persamaan ditunjukkan melalui penggunaan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada literasi keuangan dan gaya hidup. Kesamaan variabel terdapat pada X, yaitu literasi keuangan.

Perbedaan:

Objek penelitian, yaitu mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin. Terdapat variabel baru yaitu pengelolaan keuangan.

Kebaruan:

Penggunaan teknik analisis jalur (*path analysis*), objek penelitian ini tertuju pada siswa SMK. Terdapat variabel baru yaitu

Tabel 6. Lanjutan

9 Putrie dkk. (2024).	Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup <i>Hedonis</i> , Dan <i>Locus Of Control</i> Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat.	pendapatan orang tua dan perilaku manajemen keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Persamaan: Literasi keuangan, gaya hidup <i>hedonis</i>, dan <i>locus of control</i> memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. Literasi keuangan berpengaruh positif, artinya semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik perilaku keuangan mereka dalam mengelola keuangan. Gaya hidup <i>hedonis</i> juga berperan penting, di mana mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak. Selain itu, <i>locus of control</i> yang positif menunjukkan bahwa mahasiswa yang merasa memiliki kendali atas keuangan mereka akan lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran akan gaya hidup yang sehat untuk mendorong perilaku keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa. Persamaan: Persamaan penelitian terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif dengan variabel X yang sama, yaitu literasi keuangan. Perbedaan: Objek penelitian, yaitu mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. Terdapat variabel baru yaitu gaya hidup <i>hedonis</i>, <i>locus of control</i>, dan perilaku keuangan. Kebaruan: Penggunaan teknik analisis jalur (<i>path analysis</i>), objek penelitian ini tertuju pada siswa SMK. Terdapat variabel baru yaitu pendapatan orang tua, gaya hidup, dan perilaku manajemen keuangan.
-----------------------	---	---

Tabel 6. Lanjutan

10	Gumilang & Irwansyah (2024).	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, dengan nilai signifikansi 0,000. Gaya hidup juga berpengaruh positif, dengan nilai signifikansi 0,000. Selain itu, secara simultan, kedua variabel ini memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan sampel 96 mahasiswa dari total populasi 2689 mahasiswa dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Persamaan: Persamaan penelitian terdapat pada penggunaan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada literasi keuangan dan gaya hidup serta variabel X yang sama yaitu literasi keuangan. Perbedaan: Perbedaan penelitian ditunjukkan melalui objek yang ditetapkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, penambahan variabel minat investasi, serta penggunaan probability sampling dengan teknik stratified sampling. Kebaruhan: Penggunaan teknik analisis jalur (<i>path analysis</i>), objek penelitian ini tertuju pada siswa SMK. Terdapat variabel baru yaitu pendapatan orang tua dan perilaku manajemen keuangan.
----	------------------------------	---	--

C. Kerangka Pikir

Di era digitalisasi saat ini, kemajuan teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam hal gaya hidup dan pengelolaan keuangan pribadi (Hazbiyah & Wuryanta, 2020). Akses yang lebih mudah terhadap informasi dan perkembangan teknologi keuangan telah mendorong perubahan pola konsumsi masyarakat, di mana individu semakin cepat dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka (Habibah, 2021). Selain itu, Azizah (2020) menyatakan bahwa gaya hidup seseorang sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan orang tua, yang membentuk kebiasaan konsumtif serta kemampuan mengelola keuangan. Perubahan gaya hidup yang terjadi akibat perkembangan zaman sering kali lebih didorong oleh keinginan daripada kebutuhan, menciptakan pola konsumsi yang tidak selalu rasional (Satrio dkk., 2024).

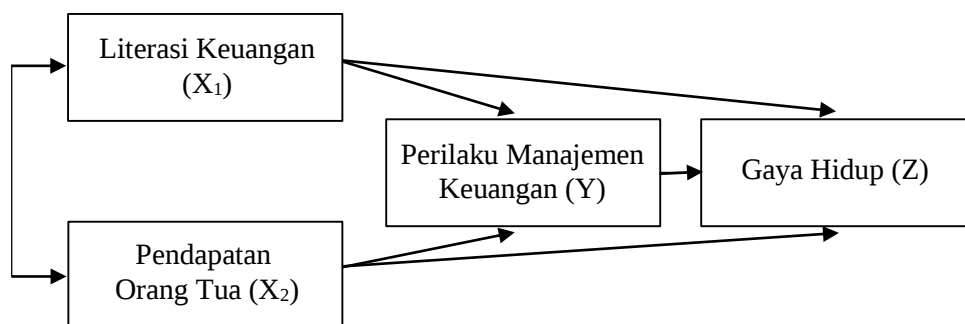
Dalam hal keuangan, literasi keuangan menjadi faktor penting bagi individu untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran dengan bijak. Menurut Nesneri (2024) memiliki literasi keuangan yang baik dapat mengurangi perilaku konsumtif, khususnya di kalangan Generasi Z yang semakin terpapar tren digital dan kemudahan transaksi keuangan. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih efektif dalam mengalokasikan sumber daya, menghindari utang yang tidak terkendali, dan merencanakan kesejahteraan finansial di masa depan (Azizah dkk., 2025). Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan merupakan langkah krusial untuk menciptakan pola konsumsi yang lebih sehat dan bertanggung jawab (Asrun & Gunawan, 2024).

Selain literasi keuangan, pendapatan orang tua juga memainkan peran penting dalam membentuk pola keuangan anak-anak. Sofia dkk. (2025) menjelaskan bahwa kondisi ekonomi orang tua memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka, baik dalam hal konsumsi maupun tabungan. Semakin tinggi pendapatan keluarga, semakin besar akses anak terhadap sumber daya finansial, tetapi ini tidak selalu diikuti dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan (Yushita, 2017). Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk tidak hanya memberikan dukungan finansial, tetapi juga mendidik anak-anak

mengenai manajemen keuangan agar mereka dapat mengembangkan kebiasaan finansial yang lebih bijak (Fatimah & Susanti, 2018).

Perilaku dalam manajemen keuangan juga sangat berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi individu. Menurut Septia (2024) pengelolaan keuangan yang baik meliputi perencanaan anggaran, kontrol pengeluaran, dan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Dengan menerapkan perilaku manajemen keuangan yang baik, individu dapat menjaga pengeluaran tetap terkontrol, memiliki tabungan yang cukup untuk kebutuhan mendesak, dan berinvestasi untuk masa depan (Hidayat, 2024). Sebaliknya, manajemen keuangan yang buruk dapat menyebabkan ketidakseimbangan finansial, yang dapat mengarah pada ketidakstabilan ekonomi (Prayogi, 2024). Secara keseluruhan, gaya hidup, literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan perilaku manajemen keuangan adalah elemen yang saling berkaitan dalam menentukan kesejahteraan finansial seseorang. Memahami aspek-aspek ini dengan lebih baik dapat membantu individu membuat keputusan finansial yang lebih bijak, menghindari pola konsumsi yang berlebihan, dan merencanakan masa depan yang lebih stabil dan sejahtera.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan pemeparan teori tersebut, maka dari itu kerangka berpikir dalam penelitian ini bisa digambarkam sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, beberapa penelitian yang relevan dan kerangka pikir yang telah dipaparkan di atas, adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
2. Terdapat pengaruh langsung Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
3. Terdapat hubungan antara antara Literasi Keuangan dengan Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
4. Terdapat pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
5. Terdapat pengaruh langsung Pendapatan Orang Tua terhadap Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
6. Terdapat pengaruh langsung Perilaku Manajemen Keuangan terhadap Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup melalui Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
8. Terdapat pengaruh tidak langsung Pendapatan Orang Tua terhadap Gaya Hidup melalui Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
9. Terdapat pengaruh secara simultan Literasi Keuangan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.
10. Terdapat pengaruh secara simultan Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, dan Perilaku Manajemen Keuangan terhadap Gaya Hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif, pendekatan *ex post facto*, dan metode survei wawancara. Menurut Sugiyono (2019: 35) metode penelitian deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan satu atau lebih variabel mandiri (variabel bebas) tanpa membandingkan variabel-variabel tersebut atau mencari hubungan dengan variabel lain. Dengan metode deskriptif, peneliti dapat menyelidiki fenomena atau permasalahan utama dalam suatu penelitian (Ramdhan, 2021). Di sisi lain, metode verifikatif merupakan pendekatan yang dilakukan melalui pembuktian untuk menguji hipotesis yang dihasilkan dari penelitian deskriptif dengan analisis statistik (Priadana & Sunarsi, 2021). Dengan demikian, metode ini memberikan hasil yang dapat menunjukkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak (Sugiyono, 2019: 37).

Pendekatan *ex post facto*, menurut Sugiyono (2019) adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki atau melacak kembali faktor-faktor atau penyebab dari suatu peristiwa yang telah dialami oleh responden. Sementara itu, metode survei, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019: 57) adalah metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kejadian yang terjadi di masa lalu atau saat ini. Metode ini berfokus pada keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan antar variabel, dan juga untuk menguji beberapa hipotesis terkait variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan pengaruh literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap

gaya hidup, melalui perilaku manajemen keuangan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126). Pada penelitian ini, populasi ditetapkan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bukit Kemuning. Jumlah populasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Data jumlah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bukit Kemuning.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi 1	29
2	XI Akuntansi 2	29
3	XI Akuntansi 3	26
Total		84

Sumber: Data Administrasi Sekolah SMK Negeri 1 Bukit Kemuning, 2025.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan melalui prosedur khusus untuk mewakili populasi (Siyoto & Sodik, 2015: 64). Menurut Sugiyono (2019: 127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua anggotanya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berfungsi sebagai bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dan diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ditetapkan menggunakan *non-probability sampling* dengan metode sampling jenuh, di mana seluruh populasi yang berjumlah 84 siswa dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100 (Sugiyono, 2019). Jika jumlah subjek lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Teknik penentuan sampel ini sesuai dengan pendapat Syukri dkk. (2019) yang menyatakan bahwa jika subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini tergolong sebagai penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu eksogen (X), endogen (Y), dan intervening (Z).

1. Variabel Eksogen (X)

Variabel bebas (independent) merupakan stimulus atau prediktor yang memengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Arib dkk., 2024). Variabel ini juga dikenal sebagai variabel eksogen (Ridha, 2017). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan (X_1) dan pendapatan orang tua (X_2).

2. Variabel Intervening (Y)

Variabel intervening adalah variabel yang terletak di antara variabel independen dan dependen dalam suatu hubungan kausal (Lasarudin dkk., 2021). Menurut Sugiyono (2019) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, sehingga menciptakan hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati atau diukur secara langsung. Variabel ini berfungsi sebagai penyela, yang berarti bahwa variabel independen tidak secara langsung

memengaruhi perubahan atau munculnya variabel dependen (Tanamal, 2017). Dalam penelitian ini, variabel intervening yang digunakan adalah perilaku manajemen keuangan (Y).

3. Variabel Endogen (Z)

Variabel endogen atau variabel terikat merupakan output atau konsekuensi yang dipengaruhi oleh variabel bebas; dalam penelitian ini ditetapkan sebagai gaya hidup (Z).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data penelitian ini digunakan beberapa metode atau teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan dengan pencatatan sistematis terhadap subjek atau gejala penelitian (Makbul, 2021). Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui perilaku siswa yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, seperti jumlah populasi dan objek lainnya secara langsung atau observasi terbuka.

2. Wawancara

Wawancara ditetapkan sebagai teknik pengumpulan data dengan melibatkan guru dan siswa untuk memperoleh informasi akurat, mengidentifikasi masalah penelitian, serta menggali wawasan yang lebih rinci (Sugiyono, 2019).

3. Angket (Kuesioner)

Metode angket digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi terkait variabel literasi keuangan, pendapatan orang tua, gaya hidup, dan perilaku manajemen keuangan. Angket yang digunakan adalah bentuk

angket tertutup, di mana pertanyaan sudah dilengkapi dengan opsi jawaban yang telah ditentukan, sehingga responden tidak dapat memberikan jawaban lain (Hartono, 2018). Target dari kuesioner penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dengan cara masuk ke dalam kelas dan membagikan link *google form* kepada responden.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan literasi keuangan, pendapatan orang tua, gaya hidup, dan perilaku manajemen keuangan. Metode dokumentasi yang diterapkan bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang relevan dan mendukung analisis terhadap variabel yang diteliti (Rifa'i, 2023).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan uraian variabel penelitian yang disertai indikator-indikator pendukung. Tujuan dari definisi ini adalah untuk memberikan kejelasan dan batasan makna terhadap masing-masing variabel berdasarkan konsep atau teori yang dijadikan acuan oleh peneliti. Berikut merupakan penjabaran konseptual dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan individu dalam mengatur keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Aspek ini mencakup pemahaman tentang produk dan layanan keuangan, kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, serta keterampilan dalam mengelola tabungan, investasi, asuransi, dan utang. Tingkat literasi

keuangan yang lebih tinggi pada seseorang berhubungan dengan kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan dan mengelola keuangan di masa depan.

2. Pendapatan Orang Tua (X_2)

Pendapatan orang tua didefinisikan sebagai keseluruhan penghasilan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu, baik dari pekerjaan formal, informal, usaha mandiri, investasi, maupun bantuan sosial. Pendapatan ini berperan penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan keluarga, termasuk akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, serta memengaruhi pola konsumsi anak. Pendapatan yang tinggi memungkinkan keluarga untuk mengatur keuangan dengan lebih leluasa, sedangkan pendapatan yang rendah menuntut perencanaan dan pengelolaan keuangan yang lebih cermat.

3. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Manajemen keuangan merupakan proses yang meliputi perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan alokasi keuangan individu agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Perilaku manajemen keuangan yang baik mencakup pengelolaan tabungan, investasi, serta pengendalian terhadap pengeluaran dan utang. Beberapa faktor yang memengaruhi perilaku ini antara lain literasi keuangan, pendapatan, tingkat pendidikan, serta lingkungan sosial dan teknologi.

4. Gaya Hidup (Z)

Gaya hidup adalah pola perilaku individu dalam mengatur pendapatan, kebutuhan, dan waktu, yang dipengaruhi oleh aktivitas, minat, serta pandangan mereka. Gaya hidup mencerminkan cara seseorang membelanjakan uang dan memilih barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Faktor-faktor yang memengaruhi gaya hidup mencakup faktor internal seperti sikap, kepribadian, literasi keuangan, dan persepsi,

serta faktor eksternal seperti kelompok referensi, pendapatan keluarga, dan kelas sosial.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Yulianah (2022) definisi operasional diartikan sebagai penentuan konstruk atau sifat yang akan diteliti, sehingga dapat menjadi variabel yang dapat diukur. Berikut adalah definisi operasional untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan, sikap, dan kemampuan individu dalam memahami serta mengelola aspek keuangan pribadi atau keluarga. Variabel ini terdiri atas indikator pengetahuan keuangan, sikap terhadap keuangan, perilaku keuangan, kemampuan mengelola keuangan, perencanaan keuangan, menabung, pengelolaan pinjaman, asuransi, investasi, dan pemahaman produk keuangan. Variabel literasi keuangan diukur menggunakan instrumen angket. Skala interval dengan pendekatan *semantic differential* digunakan, dengan rentang nilai 7-1 yang merepresentasikan kutub positif hingga negatif.

2. Pendapatan Orang Tua (X_2)

Pendapatan orang tua mengacu pada jumlah serta kestabilan penghasilan yang diterima oleh orang tua siswa yang dapat memengaruhi kondisi finansial keluarga. Variabel ini terdiri atas indikator tingkat pendapatan (tinggi, sedang, rendah), sumber pendapatan, jumlah penghasilan bulanan, pendapatan tambahan, kestabilan pendapatan, tingkat pendidikan, kepemilikan aset, dan posisi sosial. Variabel pendapatan orang tua diukur menggunakan instrumen angket. Skala interval dengan pendekatan *semantic differential* digunakan, dengan rentang nilai 7-1 yang merepresentasikan kutub positif hingga negatif.

3. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Perilaku manajemen keuangan menggambarkan cara individu atau keluarga mengatur dan mengelola keuangannya secara efektif (Azizah, 2020). Variabel ini terdiri atas indikator perencanaan keuangan, penganggaran, tabungan, investasi, manajemen/pengelolaan utang, stabilitas keuangan, pertimbangan dalam pembelian, pembayaran tepat waktu, dan pencatatan pengeluaran. Variabel perilaku manajemen keuangan diukur menggunakan instrumen angket. Skala interval dengan pendekatan *semantic differential* digunakan, dengan rentang nilai 7-1 yang merepresentasikan kutub positif hingga negatif.

4. Gaya Hidup (Z)

Gaya hidup mengacu pada pola aktivitas, minat, opini, dan perilaku sosial individu yang tercermin melalui ekspresi diri, komunikasi, akses informasi, persepsi diri, serta kecenderungan konsumsi yang mencerminkan status sosial dan aspirasi. Variabel ini terdiri atas indikator aktivitas, minat, opini, minat terhadap tren, ekspresi diri sosial, komunikasi, akses informasi, persepsi diri, *utilitarian purchase*, *indulgence*, *life luxuries*, dan *aspirational luxuries*. Variabel gaya hidup diukur menggunakan instrumen angket. Skala interval dengan pendekatan *semantic differential* digunakan, dengan rentang nilai 7-1 yang merepresentasikan kutub positif hingga negatif.

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan (X_1)	1. Pengetahuan keuangan 2. Sikap terhadap keuangan 3. Perilaku keuangan 4. Kemampuan mengelola keuangan 5. Perencanaan keuangan 6. Menabung 7. Pengelolaan pinjaman 8. Asuransi 9. Investasi 10. Pemahaman produk keuangan (Gultom dkk., 2022; Sugiharti & Maula, 2019; Widiawati, 2020).	Pengukuran menggunakan skala interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i> .
2.	Pendapatan Orang Tua (X_2)	1. Tingkat pendapatan (tinggi, sedang, rendah) 2. Sumber pendapatan 3. Jumlah penghasilan bulanan 4. Pendapatan tambahan 5. Kestabilan pendapatan 6. Tingkat pendidikan 7. Kepemilikan aset 8. Posisi sosial (Koto, 2022; Manoppo & Bolung, 2019; Pora, 2023).	Pengukuran menggunakan skala interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i> .
3.	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	1. Perencanaan keuangan 2. Penganggaran 3. Tabungan 4. Investasi 5. Manajemen/pengelolaan utang 6. Stabilitas keuangan 7. Pertimbangan dalam pembelian 8. Pembayaran tepat waktu 9. Pencatatan pengeluaran (Pasaribu dkk., 2023; Salabi, 2024; Wahyuni & Yadewani, 2024).	Pengukuran menggunakan skala interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i> .
4.	Gaya Hidup (Z)	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini 4. Minat terhadap tren 5. Ekspresi diri sosial 6. Komunikasi 7. Akses informasi 8. Persepsi diri 9. <i>Utilitarian purchase</i> 10. <i>Indulgence</i>	Pengukuran menggunakan skala interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i> .

Tabel 8. Lanjutan

11. <i>Life luxuries</i> 12. <i>Aspirational luxuries</i> (Kotler & Keller, 2016; Putrie dkk., 2024; Salim, 2017).

G. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Validasi adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid menunjukkan validitas yang rendah. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan data variabel yang diteliti dapat diungkapkan dengan tepat. Tingkat validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran yang dimaksud (Wartono, 2017). Untuk menguji validitas, digunakan rumus korelasi product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor item

Y = Skor total Y

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah masing-masing skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dan total

Kriteria pengujian:

Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka alat ukur tersebut tidak valid (Rusman, 2023: 54).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba instrument penelitian kepada 20 responden, kemudian dihitung dengan menggunakan perangkat lunak SPSS V.27, data validitas kuesioner didapatkan sebagai berikut :

a. Literasi Keuangan (X_1)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas instrument variabel literasi keuangan dari 12 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga instrument penelitian untuk variabel literasi keuangan berjumlah 12 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapiulasi uji validitas instrument variabel literasi keuangan.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan.

Item	R_{hitung}	Kondisi	R_{tabel}	Simpulan
Butir 1	0,703	>	0,444	Valid
Butir 2	0,603	>	0,444	Valid
Butir 3	0,534	>	0,444	Valid
Butir 4	0,579	>	0,444	Valid
Butir 5	0,729	>	0,444	Valid
Butir 6	0,478	>	0,444	Valid
Butir 7	0,748	>	0,444	Valid
Butir 8	0,488	>	0,444	Valid
Butir 9	0,700	>	0,444	Valid
Butir 10	0,772	>	0,444	Valid
Butir 11	0,445	>	0,444	Valid
Butir 12	0,665	>	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025.

b. Pendapatan Orang Tua (X_2)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas instrument variabel pendapatan orang tua dari 10 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga instrument penelitian untuk variabel literasi keuangan

berjumlah 10 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapiulasi uji validitas instrument variabel pendapatan orang tua.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatan Orang Tua.

Item	R _{hitung}	Kondisi	R _{tabel}	Simpulan
Butir 1	0,744	>	0,444	Valid
Butir 2	0,694	>	0,444	Valid
Butir 3	0,454	>	0,444	Valid
Butir 4	0,496	>	0,444	Valid
Butir 5	0,556	>	0,444	Valid
Butir 6	0,649	>	0,444	Valid
Butir 7	0,773	>	0,444	Valid
Butir 8	0,462	>	0,444	Valid
Butir 9	0,558	>	0,444	Valid
Butir 10	0,689	>	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025.

c. Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan kriteria tersebut, semua 10 item pernyataan pada instrumen variabel perilaku manajemen keuangan dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen penelitian untuk variabel literasi keuangan terdiri atas 10 item pernyataan. Tabel berikut menyajikan hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel perilaku manajemen keuangan.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Manajemen Keuangan.

Item	R _{hitung}	Kondisi	R _{tabel}	Simpulan
Butir 1	0,813	>	0,444	Valid
Butir 2	0,545	>	0,444	Valid
Butir 3	0,715	>	0,444	Valid
Butir 4	0,718	>	0,444	Valid
Butir 5	0,681	>	0,444	Valid
Butir 6	0,620	>	0,444	Valid
Butir 7	0,718	>	0,444	Valid
Butir 8	0,690	>	0,444	Valid
Butir 9	0,590	>	0,444	Valid
Butir 10	0,679	>	0,444	Valid
Butir 11	0,685	>	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025.

d. Gaya Hidup

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas instrument variabel gaya hidup dari 10 item pernyataan semua dinyatakan valid. Sehingga instrument penelitian untuk variabel literasi keuangan berjumlah 10 item pernyataan. Berikut adalah hasil rekapiulasi uji validitas instrument variabel perilaku gaya hidup.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup.

Item	R _{hitung}	Kondisi	R _{tabel}	Simpulan
Butir 1	0,535	>	0,444	Valid
Butir 2	0,562	>	0,444	Valid
Butir 3	0,672	>	0,444	Valid
Butir 4	0,746	>	0,444	Valid
Butir 5	0,587	>	0,444	Valid
Butir 6	0,685	>	0,444	Valid
Butir 7	0,579	>	0,444	Valid
Butir 8	0,538	>	0,444	Valid
Butir 9	0,772	>	0,444	Valid
Butir 10	0,628	>	0,444	Valid
Butir 11	0,682	>	0,444	Valid
Butir 12	0,815	>	0,444	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penting untuk mendukung validitas, dan pengujiannya tetap dilakukan meskipun instrumen sudah valid. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk instrumen dengan jawaban tiga atau lebih pilihan.

$$r_{xy} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{xy} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir pertanyaan

$$\sigma^2 = \text{Varian total}$$

Berikut atas dasar hasil perhitungan *Alpha Cronbach* dibandingkan dengan r dari tabel korelasi product moment, dengan kriteria jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrument dapat dikatakan reliabel dan sebaliknya jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Rusman, 2023).

Tabel 13. Kategori Besaran Reliabilitas.

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: (Rusman, 2023).

Berdasarkan hasil analisis pada SPSS V.27, hasil uji reliabilitas instrument penelitian adalah sebagai berikut :

a. Literasi Keuangan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,858	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025.

Berdasarkan uji reliabilitas di atas terdapat nilai cronbach's alpha 0,858 menunjukkan bahwa koefisien yang di uji coba mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

b. Pendapatan Orang Tua (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,813	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025.

Berdasarkan uji reliabilitas di atas terdapat nilai cronbach's alpha 0,813 menunjukkan bahwa koefisien yang di uji coba mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

c. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,869	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025.

Berdasarkan uji reliabilitas di atas terdapat nilai cronbach's alpha 0,813 menunjukkan bahwa koefisien yang di uji coba mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

d. Gaya Hidup (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,870	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025.

Berdasarkan uji reliabilitas di atas terdapat nilai cronbach's alpha 0,813 menunjukkan bahwa koefisien yang di uji coba mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi dilakukan untuk memastikan regresi bersifat linear dan terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan Y. Uji linearitas dan keberartian garis regresi dilaksanakan dengan metode *analisis varians* (ANOVA). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2_{New} - R^2_{Old}}{\frac{m}{(1 - R^2_{New})(n - k)}}$$

Keterangan:

m = Jumlah variabel eksogen yang baru masuk

n = Jumlah observasi

k = Banyaknya parameter

Rumusan hipotesis:

H_0 = Model regresi berbentuk linear

H_1 = Model regresi berbentuk non-linear

Kriteria pengujiana:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = m dan dk penyebut = $n - k$. Dalam hal ini maka model regresi adalah tidak linear.

Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi adalah linear.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan memastikan tidak adanya korelasi antar variabel eksogen dalam model regresi. Pengujian adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi pada masing-masing variabel eksogen. Kriterianya adalah jika toleransi lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat diasumsikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara data pengamatan. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksiran memiliki varians minimum (Gunawan dkk., 2024). Metode yang digunakan untuk uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah statistik *Durbin-Watson*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum (e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak terjadi autokorelasi di antara data pengamatan

H_1 = Adanya autokorelasi di antara data pengamatan

Kriteria pengujian:

Asumsi tidak terjadinya autokorelasi dianggap terpenuhi jika nilai statistik *Durbin-Watson* berada di antara nilai dU hingga $(4 - dU)$, dengan k sebagai jumlah variabel bebas dan n sebagai total sampel.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antar variabel residual. Penelitian ini menggunakan rumus korelasi spearman (*spearman's rank correlation*) untuk menguji heteroskedastisitas. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi rank spearman

d_i = Selisih mutlak antara variabel X dengan variabel Y

n = Banyaknya responden

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada hubungan sistematis antara variabel dalam menjelaskan dan nilai mutlak dari residual

H_1 = Ada hubungan sistematis antara variabel dalam menjelaskan dan nilai mutlak dari residual

Kriteria pengujian:

Apabila koefisien signifikansi $>$ dari yang dipilih 0,05, maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas di antara data pengamatan, yang berarti menerima H_0 dan sebaliknya jika koefisien signifikansi $<$ dari yang dipilih (misal 0,05), maka terjadi gejala heteroskedastisitas di antara data tersebut, yang berarti menolak H_0 .

I. Uji Hipotesis

Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui regresi linier.

1. Persyaratan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pada penelitian ini, penggunaan analisis jalur didasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- a. Hubungan antar variabel diasumsikan linear, sehingga setiap perubahan pada suatu variabel merupakan fungsi linear dari variabel lain yang memiliki sifat kausal.
- b. Variabel residual tidak dikorelasikan dengan variabel sebelumnya maupun dengan variabel lain.
- c. Model hubungan antar variabel hanya memuat jalur kausal atau hubungan sebab-akibat satu arah
- d. Data pada setiap variabel yang dianalisis merupakan data interval dan bersumber dari sumber yang sama.
- e. Variabel residual (disturbance terms) tidak dikorelasikan dengan semua variabel endogen dalam model.

- f. Multikolinearitas sebaiknya rendah.
- g. Semua anak panah bersifat satu arah, sehingga tidak terjadi pemutaran kembali (*looping*).
- h. Spesifikasi model yang tepat diperlukan untuk menginterpretasikan koefisien jalur.
- i. Masukan korelasi harus sesuai dengan model.
- j. Ukuran sampel harus memadai
- k. Sampel yang sama diperlukan untuk perhitungan regresi dalam model jalur.

2. Model Analisis Jalur

Untuk melakukan uji hipotesis menggunakan analisis jalur, langkah-langkah berikut perlu dilakukan:

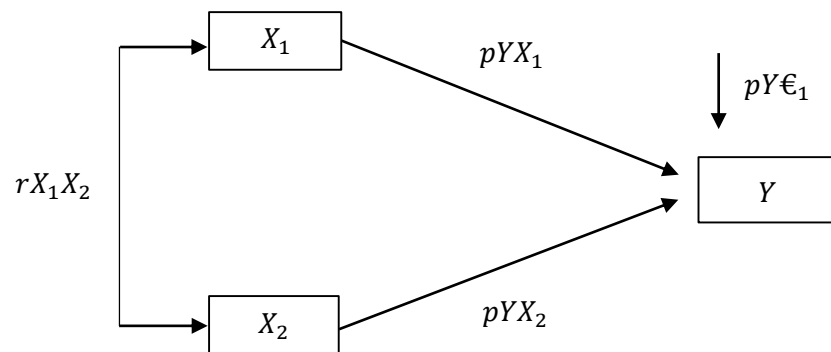
- a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

$$\text{Struktur } Y = pYX_1 + pYX_2 + pY\epsilon_1$$

$$\text{Struktur } Z = pZX_1 + pZX_2 + pYZ\epsilon_1 + pZ\epsilon_2$$

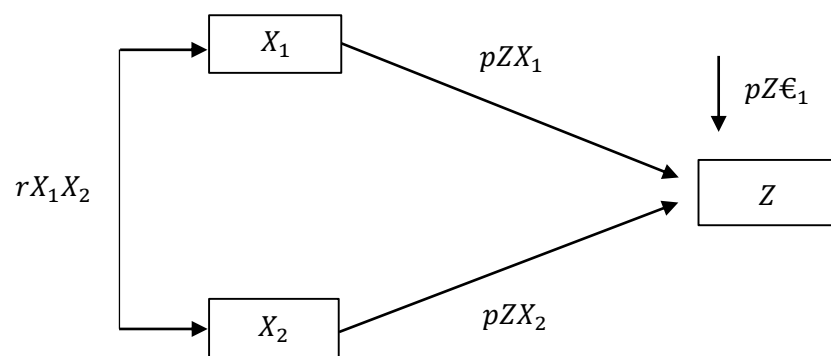
- b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan atas koefisien regresi
Gambar disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan diagram jalur lengkap dengan model struktural dan persamaan struktural.

Substruktur 1



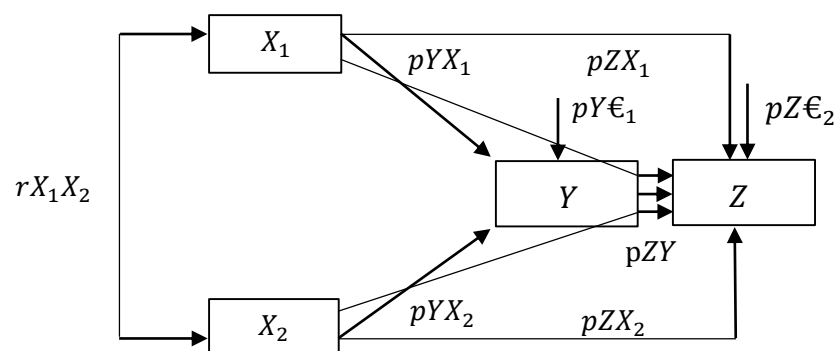
Gambar 2. Diagram Jalur Substruktur

Substruktur 2



Gambar 3. Diagram Jalur Substruktur

Substruktur 3



Gambar 4. Diagram Jalur Substruktur

Keterangan Garis:

$$\longrightarrow = pX_1ZY \qquad \longrightarrow = pX_2ZY$$

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Pendapatan Orang Tua

Y = Perilaku Literasi Keuangan

Z = Gaya Hidup

pYX_1 = Koefisien Jalur X_1 Terhadap Y

pYX_2 = Koefisien Jalur X_2 Terhadap Y

pZX_1 = Koefisien Jalur X_1 Terhadap Z

pZX_2 = Koefisien Jalur X_2 Terhadap Z

pZX_1YZ = Koefisien Jalur X_1 Terhadap Y Melalui Z

pZX_2YZ = Koefisien Jalur X_2 Terhadap Y Melalui Z

Koefisien jalur digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh secara langsung variabel eksogen terhadap variabel moderasi. Koefisien jalur (*Path Coefficient*) dilambangkan dengan p untuk setiap variabel eksogen.

3. Menghitung Koefisien Jalur Secara Simultan

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel ($pX_1 Y_1 \neq 0$)

H_1 = Ada pengaruh secara simultan antara variabel ($pX_1 Y_1 = 0$)

Kaidah pengujian signifikansi:

$$F = \frac{(n-k) R^2_{yxk}}{K (1 - R^2_{yxk})}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel eksogen

R^2_{yxk} = R Square

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh secara simultan antar variabel dan Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh antar variabel.

4. Menghitung Koefisien Jalur Secara Parsial

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel ($pX_1 Y_1 \geq 0$)

H_1 = Ada pengaruh secara parsial antara variabel ($pX_1 Y_1 \leq 0$)

Kaidah pengujian signifikansi:

$$t = \frac{r \sqrt{\frac{n-(k+1)}{1-r^2}}}{1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

r = Nilai korelasi parsial

k = Jumlah variabel eksogen

Langkah berikutnya adalah hasil hipotesis hitung dibandingkan dengan tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antar variabel.
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh antar variabel.
Agar dapat mengetahui tingkat signifikansi analisis jalur bandingkan antar nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas sig dengan dasar keputusan sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai probabilitas $0,05 < \text{probabilitas sig}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti tidak ada signifikan.
 - 2) Jika nilai probabilitas $0,05 > \text{probabilitas sig}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada signifikan.

5. Meringkas dan Menyimpulkan

Sebab dilakukan perhitungan, baik secara parsial maupun simultan, maka keputusan yang diambil dapat didasarkan pada hasil perhitungan tersebut. Keakuratan hasil penelitian bergantung pada kelengkapan data dan kualitas instrumen, sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai variabel yang diteliti yaitu literasi keuangan, pendapatan orang tua, perilaku manajemen keuangan terhadap gaya hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh secara langsung literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki siswa, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.
2. Adanya pengaruh secara langsung pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning. Semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua, semakin besar kecenderungan siswa memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.
3. Ada hubungan antara literasi keuangan dan pendapatan orang tua Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning. Semakin tinggi pendapatan orang tua, semakin besar peluang siswa untuk memperoleh literasi keuangan yang baik.
4. Tidak terdapat pengaruh secara langsung literasi keuangan terhadap gaya hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di b Negeri 1 Bukit Kemuning. Tingginya pemahaman literasi keuangan tidak serta-merta memengaruhi pembentukan gaya hidup siswa.
5. Adanya pengaruh secara langsung pendapatan orang tua terhadap gaya hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning. Siswa

yang berasal dari keluarga dengan pendapatan tinggi cenderung menunjukkan gaya hidup yang lebih konsumtif.

6. Tidak adanya pengaruh secara langsung perilaku manajemen keuangan terhadap gaya hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning. Meskipun siswa memiliki perilaku keuangan yang baik, hal tersebut tidak secara langsung membentuk gaya hidup mereka.
7. Adanya pengaruh secara tidak langsung literasi keuangan terhadap gaya hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning melalui perilaku manajemen keuangan. Literasi keuangan berkontribusi terhadap gaya hidup apabila siswa mampu mengelola keuangannya dengan baik.
8. Adanya pengaruh secara tidak langsung pendapatan orang tua terhadap gaya hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning melalui perilaku manajemen keuangan. Pendapatan orang tua berdampak terhadap gaya hidup siswa melalui kemampuan mereka dalam mengatur keuangan pribadi.
9. Adanya pengaruh simultan literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku manajemen keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning. Kedua variabel ini bersama-sama membentuk kemampuan siswa dalam mengelola keuangan secara efektif.
10. Tidak adanya pengaruh simultan literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan perilaku manajemen keuangan terhadap gaya hidup Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bukit Kemuning. Gaya hidup siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal lain di luar variabel yang diteliti.

B. Saran

1. Sekolah disarankan untuk mengintegrasikan literasi keuangan dalam kegiatan pembelajaran berbasis praktik. Materi seperti simulasi pengelolaan keuangan harian, proyek wirausaha kecil-kecilan, atau latihan membuat anggaran dapat membantu siswa memahami dan menerapkan konsep keuangan secara langsung dalam kehidupan mereka. Pendekatan ini juga

akan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya mengelola uang sejak dini.

2. Melibatkan orang tua dalam proses edukasi finansial juga menjadi langkah penting. Karena pendapatan orang tua terbukti berpengaruh terhadap perilaku keuangan siswa, sekolah dapat mengadakan seminar atau diskusi keluarga secara berkala untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pola pengasuhan finansial. Kolaborasi ini akan menciptakan lingkungan belajar yang konsisten antara rumah dan sekolah.
3. Untuk membentuk kebiasaan finansial yang baik, sekolah dapat membuat program pembiasaan seperti tantangan menabung, pencatatan pengeluaran harian, atau kompetisi membuat rencana belanja hemat. Kegiatan ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab finansial siswa secara bertahap.
4. Guru dan wali kelas perlu dibekali pelatihan tentang pendidikan keuangan dasar agar mereka mampu membimbing siswa secara efektif dalam hal pengelolaan uang. Melalui peran guru yang aktif, nilai-nilai seperti hemat, terencana, dan bijak dalam berbelanja dapat ditanamkan melalui kegiatan belajar yang menyenangkan dan relevan.
5. Mengingat media sosial sangat memengaruhi gaya hidup siswa, sekolah dapat memfasilitasi pemanfaatannya sebagai media edukasi. Siswa dapat diajak membuat konten digital seputar tips menabung, belanja bijak, atau menghindari utang konsumtif. Ini menjadi cara efektif untuk menyampaikan pesan edukatif dengan pendekatan yang dekat dengan dunia mereka.
6. Penyediaan sumber literasi keuangan yang mudah diakses dan menarik sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sekolah dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menghadirkan modul digital, video edukatif, atau permainan interaktif yang sesuai dengan usia dan gaya belajar remaja.
7. Pemantauan berkala terhadap perilaku keuangan siswa perlu dilakukan agar sekolah dapat mengukur efektivitas program yang telah dijalankan. Evaluasi bisa dilakukan melalui pengumpulan catatan pengeluaran pribadi,

refleksi mingguan, atau survei kebiasaan finansial yang akan menjadi dasar pengambilan kebijakan lanjutan.

8. Konselor sekolah dapat memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami kondisi finansial mereka dan mengembangkan strategi untuk mengelola uang. Bimbingan ini penting, terutama bagi siswa yang memiliki kecenderungan konsumtif atau menghadapi tekanan sosial untuk mengikuti gaya hidup tertentu.
9. Membentuk kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada literasi finansial seperti klub keuangan, simulasi investasi, atau kelas kewirausahaan dapat menjadi wadah pembelajaran yang menyenangkan. Selain memperluas wawasan, kegiatan ini juga membekali siswa dengan keterampilan yang berguna untuk masa depan.
10. Akhirnya, untuk membentuk gaya hidup yang lebih bijak, sekolah perlu bekerja sama dengan lembaga luar seperti OJK, komunitas literasi, atau instansi pemerintah dalam menyelenggarakan kampanye publik. Kegiatan ini dapat memperkuat pesan pendidikan keuangan dan menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya hidup hemat dan terencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, I., & Latif, L. 2024. Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Dan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Tumang. *Aulad (Journal On Early Childhood)*, 7(3), 754–764.
- Abidin, M. S. 2015. Dampak Kebijakan E-Money Di Indonesia Sebagai Alat Sistem Pembayaran Baru. *Jurnal Akuntansi UNESA*, 3(2), 1–21.
- Achmad, Z. A., Arista, Z. F., Ratnawati, R. A., Isnani, M., & Prastyo, A. S. 2024. Literasi Keuangan Dasar Bagi Siswa SD Kristen Jerili Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi. *Amaliah (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 8(2), 300–309.
- Adam, M. N. A. S., Hamin, D. I., & Hasim, H. 2024. Perbandingan Sistem Ekonomi Sosialisme, Kapitalisme, Dan Ekonomi Syariah: Sebuah Analisis Kritis Terhadap Prinsip, Implementasi, Dan Dampak Sosial. *Jambura (Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis)*, 7(2), 1011–1024.
- Afifah, N., & Yudiantoro, D. 2022. Pengaruh Gaya Hidup Dan Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif. *YUME (Journal Of Management)*, 5(2), 365–375.
- Agusti, C., Chandrayanti, T., & Anggraini, M. D. 2025. Pengaruh Literasi, Gaya Hidup dan Pendapatan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z. *Jurnal Riset Manajemen*, 12(1), 1–12.
- Agustina, D. 2019. *Pengaruh Gaya Hidup Dan Etnosentris Terhadap Gaya hidup Produk Emina*. (Bachelor Thesis, Universitas Komputer Indonesia).
- Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., Silalah, A. T., Pipin, S. J., Abdurrohman, I., & Boari, Y. 2023. *LITERASI DIGITAL: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 Dan Society 5.0*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amadi, A. S. M., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. 2023. Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini. *Journal Of Education Research*, 4(3), 1419–1428.

- Amalia, L., & Setiaji, K. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram, Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Semarang). *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 835–842.
- Amanaturrohim, H., & Widodo, J. 2016. Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candioto Kabupaten Temanggung. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 468.
- Amelia, S. 2020. Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 33–45.
- Anas, I., & Zakir, S. 2024. Artificial Intelligence: Solusi Pembelajaran Era Digital 5.0. *J-Sakti (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v8i1.764>
- Andi, M., Sukmana, U., & Dahlan. 2024. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 2 Pebayuran Desa Sumberurip Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi. *Science And Education Journal*, 2(2).
- Angelista, F. D., Anggraini, L. D., & Putri, A. U. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal Of Trends Economics And Accounting Research*, 4(3), 696–705.
- Aprianti, N. A. 2025. Membaca Budaya Konsumtif Dari Rak Promo Minimarket. *Journal Of Mandalika Social Science*, 3(1), 5–14.
- Aprilia, L. 2019. *Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Rumah Tangga Miskin Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah)*. (Bachelor Thesis, UIN Raden Intan Lampung).
- Arafah, S., & Miko, J. 2023. Implementasi Perilaku Manajemen Keuangan Syariah Dalam Mengatasi Masalah Keuangan Di Era Digitalisasi. *Dinamis Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 56–64.
- Arganata, T., & Lutfi, L. 2019. Pengaruh Niat Berperilaku, Kecerdasan Spiritual Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Perbanas Journal Of Business And Banking*, 9(1), 519965.
- Ariani, S. D. P., & Prakoso, A. F. 2024. Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Ekonomi Peserta Didik Dengan Literasi Ekonomi Sebagai Variabel Mediasi. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 15(2), 108–122.
- Arianti, B. F. 2021. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Arianti, B. F. 2022. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Banyumas: CV Pena Persada.

- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. 2024. Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative (Journal Of Social Science Research)*, 4(1), 5497–5511.
- Aromatica, D., Santoso, A., Ningsih, Y., Netti, H., Rela, I. Z., Selly, R. N., & Ktaviani, E. 2024. *Membangun Desa Dengan Revolusi Digital*. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Arraniri, I., Trustisari, H., Arfian, A., Kom, M., Dunggio, T., Kamaluddin, S. S., & Suacana, I. W. G. 2024. *Inovasi Dan Kolaborasi Dalam Perencanaan Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan*. Jakarta: Cendikia Mulia Mandiri.
- Asfina, D., Ukhriyawati, C. . F., Putra, R. . E., Hasibuan, B., Siregar, H., & Saputra, A. . I. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan Pt. Citra Buana Prakarsa Di Batam. *Jurnal Dimensi*, 12(2), 627–639.
- Asisi, I. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian*. (Doctoral Dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Asrun, N. A., & Gunawan, A. 2024. Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Medan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Media Intervening. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 5(1), 173–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.205>
- Aswita, D., Nurmawati, M. P., Salamia, M. S., Sarah, S., Si, S. P., Saputra, S., Kurniawan, E. S., Yoestara, M., Fazilla, S., & Zulfikar, S. 2022. *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Aulia, S. 2020. Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 311. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.9829>
- Aviva, I. Y., Sayuti, M. N., & Rizali, A. 2023. *Rasionalisme Konsumsi: Perspektif Monzer Kahf*. Yogyakarta: Grandia.
- Azizah, I., Rambe, H. G., Nastangin, I., & Utari, R. 2025. Seminar Literasi Keuangan-Optimalisasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga Di Era Digital. *Abdi Dharma*, 5(1), 43–56.
- Azizah, N. S. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Azizah, R. W. 2022. Konsep Diri Generasi Milenial Pelaku Minimalism Lifestyle. *The Commercium*, 5(02), 33–43.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, Maret 2024*. (Vol. 28). Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi)*, 9(3), 1819–1828.
- Bastian, I. 2021. *Manajemen Keuangan Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bhakti, Y. S., Hidayati, D. N., Pradika, M. Z., Nugroho, R. H., & Kusumasari, I. R. 2024. Analisis Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Perantau dalam Memilih Pengeluaran: Studi Kasus di UPN Veteran Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), 11–11.
- Cakranegara, P. A., & Fetesond, M. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Eqien (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis)*, 9(1), 259–274.
- Candra, S. 2018. Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk Dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Thufala (Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal)*, 5(2), 267–287.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. 2023. Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Christy, C. C. 2022. FoMo Di Media Sosial Dan E-Wom: Pertimbangan Berbelanja Daring Pada Marketplace. *Jurnal Studi Komunikasi*, 6(1), 331–357.
- Damayanti, L. E., Susilaningsih, S., & Indriyani, M. 2024. Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Siswa SMA Dan SMK Di Surakarta. *Surya Edunomic*, 3(1), 35–48.
- Desky, A. F. 2024. *Pengaruh Perubahan Perilaku Konsumtif Terhadap Sindrom Fear Of Missing Out (FOMO) Pada Mahasiswa Muslim Di Kota Medan*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Detman, D. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Fase F di SMKN 5 Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(5), 12–20.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Emas*.
- Dila, E., Lestari, E., & Nurhidayat, M. 2023. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Angkatan 2019 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang)*. (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Dina, R. M. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023*. (Bachelor Thesis, Universitas Lampung).

- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49.
- Djuwitaningsih, E. W. 2018. Perubahan Perilaku Konsumtif Dan Gaya Hidup Tenaga Kerja Wanita (TKW) Purna. *ARISTO*, 7(1), 1–21.
- Efitra, E., & Pamela, E. 2025. *Ekonomi Sumber Daya Manusia: Peluang Dan Tantangan Di Era 4.0*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ekawati, N. W., Giantari, I. G. A. K., Indrawati, K. R., Hermarani, P. A., & Pharamadita, I. P. A. W. 2024. *Paradigma Perilaku Pembelian Impulsif Dan Kompulsif Pada Generasi Z*. Badung: CV. Intelektual Manifes Media.
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. S. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *Journal Of Economics And Accounting*, 4(1), 60–69.
- Ermawati, E., Husaini, A., & Pakkawaru, I. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya hidup Kuota Internet Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 36–58.
- Ernayani, R., Zulaecha, H. E., Rachmania, D., Alfiana, A., & Hakim, M. Z. 2024. Edukasi Literasi Keuangan Bagi Masyarakat: Membangun Kemandirian Finansial. *I Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1713–1722.
- Erni, S. 2016. Sustainable Life Style Masyarakat Perkotaan (Studi Tentang Gaya Hidup Berkelanjutan Masyarakat Perkotaan Di Riau). *Jurnal Sorot*, 11(2), 75–86.
- Fatimah, N., & Susanti, S. 2018. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *JPAK (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(1), 48–57.
- Fauzi, I. S. N., & Sulistyowati, A. 2022. Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Player Call Of Duty Mobile. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 22(2), 129–142.
- Fauziah, E. 2023. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga*. (Bachelor Thesis, Universitas Cendekia Mitra Indonesia).
- Fauzy, M. T. A., Wijayanti, Q. N., Ikom, S., & Ikom, M. 2023. Dampak Media Elektronik Terhadap Kehidupan Anak Dan Remaja. *JMA (Jurnal Media Akademik)*, 1(1).
- Febriani, N., & Dewi, W. W. A. 2019. *Perilaku Konsumen Di Era Digital: Beserta Studi Kasus*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Febriyanty, N., & Faizin, M. 2022. Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2).

- Felita, P., Siahaja, C., Wijaya, V., Melisa, G., Chandra, M., & Dahesihsari, R. 2016. Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA*, 5(1), 30–41.
- Firdaus, A. B. 2021. *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Firdaus, F. 2017. Urgensi Soft Skills Dan Character Building Bagi Mahasiswa. *Jurnal Tapis (Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam)*, 13(1), 60–73.
- Fitri, D., Anismar, A., Fazil, M., & Ula, C. W. 2021. Smartphone Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fisip 2018). *Jurnal Jurnalisme*, 10(1), 32–41.
- Gama, A. W. S., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA (Kumpulan Riset Akuntansi)*, 15(1), 90–101.
- Gaol, V. J. L. 2024. Perkembangan Media Massa Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Sosial Di Masyarakat Perkotaan. *Circle Archive*, 1(4).
- Gultom, B. T., HS, S. R., & Siagian, L. 2022. Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus Di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 135–145.
- Gumelar, A. R., Anwata, R. A., & Pratama, M. A. 2024. Etika Hukum Dan Keadilan Dalam Cyrenaics. *Praxis (Jurnal Filsafat Terapan)*, 1(02).
- Gumilang, P., & Irwansyah, M. R. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. 16(3), 581–593.
- Gunarto, Satoto, & Wijyantini. 2025. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Siswa SMA Baitul Arqom Balung. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 55–66.
- Gunawan, R. A., Zulkarmain, D. P., & Arianto, S. T. 2024. Perbandingan Metode Ordinary Least Square (OLS) Dan Metode Partial Least Square (PLS) Untuk Mengatasi Multikolinearitas. *Socius (Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial)*, 1(6).
- Habibah, A. F. 2021. Era Masyarakat Informasi Sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363.
- Hantono, S. E., Wijaya, S. F., & SE, M. 2025. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Penerbit Widina.
- Hariyani, R. 2022. Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(1), 46–54.
- Hariyono, H., Andrini, V. S., Tumober, R. T., Suhirman, L., & Safitri, F. 2024. *Perkembangan Peserta Didik: Teori Dan Implementasi Perkembangan Peserta Didik Pada Era Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Hasanah, W., Nurdin, N., & Rahmawati, R. 2019. Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, Konformitas, Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. *Economic Education And Entrepreneurship Journal*, 2(1), 41–47.
- Hazbiyah, S., & Wuryanta, E. W. 2020. Fenomena Cashless Pada Pembentukan Gaya Hidup Baru Generasi Milenial. *Ikon (Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi)*, 24(2), 185–199.
- Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(7), 672.
- Hidayat, G. 2024. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Hidayati, N. 2016. Konsep Integrasi Tripusat Pendidikan Terhadap Kemajuan Masyarakat. *Edukasia (Jurnal Penelitian Pendidikan Islam)*, 11(1).
- Hidayatullah, M. 2023. *Gaya Hidup Remaja Terboresi Barang Branded (Studi Kasus: Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Penggunaan Barang Branded Di Kota Makassar) Teenagers' Lifestyles Are Obsessed With Branded Goods (Case Study: Teenage Consumer Behavior Towards The Use Of Brande*. (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Hunaifi, N., Mauliana, P., Firmansyah, R., Komalasari, Y., Sulastriningsih, R. D., & Dewi, S. W. K. 2024. Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Di Era Digital. *Tabsyir (Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora)*, 5(3), 161–174.
- Husni, V. H., Salmah, E., Ferdaus, N. N., Khairunnas, A., Arindi, S. R., & Salsabilla, B. P. E. 2024. Literasi Keuangan Untuk Anak-Anak Usia 6-15 Tahun: Kenali Dan Bijak Dengan Uangmu. *Jurnal Abdi Anjani*, 2(1), 129–133.
- Iradianty, A., & Azizah, P. Z. 2023. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Keluarga, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Pada Siswa Usia Remaja Kota. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship*, 4(1), 13–22.
- Irianto, H. A. 2017. *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Jamaluddin, J., Setialaksana, W., Mukhlisah Abdal, N., Daud Mahande, R., & Suwahyu, I. 2024. PKM Cerdas Finansial Melalui Peningkatan Literasi Finansial Di Era Digital Bagi Siswa SMK Negeri 4 Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 192–200. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i2.5750>
- Jogiyanto Hartono, M. 2018. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kairupan, D. J. I., & Suoth, A. T. 2024. Hubungan Antara Trend Fashion, Literasi Keuangan, Locus Of Control, Gaya Hidup, Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Modus*, 36(2), 224–243.
- Kamaroellah, R. A. 2024. *Tanggung Jawab Keuangan Santri*. Madura, UIN Madura Press.

- Kartika, L. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa MAN 5 Bogor)*. (Bachelors Thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Katubi. 2020. Analisis Gaya Hidup, Bintang Iklan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Beli Ulang Pada Konsumen Online Shoope (Studi Kasus Dilakukan Pada Mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 18(3), 203–219.
- Khrishananto, R., & Adriansyah, M. A. 2021. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Generasi Z. *Psikoborneo (Jurnal Ilmiah Psikologi)*, 9(2), 323.
- Kiling, I. Y., & Kiling Bunga, B. N. 2019. Pengukuran Dan Faktor Kualitas Hidup Pada Orang Usia Lanjut. *Journal Of Health And Behavioral Science*, 1(3), 149–165.
- Kotler, P., & Keller, K. L. 2016. *Marketing Management (15th Ed., Global Ed.)*. London: Pearson Education Limited.
- Koto, M. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK (Jurnal Sosial Dan Ekonomi)*, 3(1), 21–29.
- Krisnawati, A. 2019. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Laily, N. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education*, 1(4), 92558.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Emas*, 2(2).
- Lasarudin, A., Sumarsono, T. G., & Natsir, M. 2021. Analisis Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 6(2), 144–153.
- Latifiana, D. 2017. Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).
- Lestari, N. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. 2017. Perilaku Konsumtif Di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R. T. S., & Wediawati, B. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi).

Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan, 11(04), 1034–1043.

Luddiana, Z. 2024. *Perilaku Konsumsi Remaja Ponorogo Di Era Digital Sebagai Dampak Dari Penggunaan Media Sosial*. (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo).

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. 2019. The Economic Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence. *Journal Of Economic Literature*, 5(1), 5–44.

Makbul, M. 2021. *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. OSF.

Mallyanti, S., Winatha, I. K., & Rizal, Y. 2020. Pengaruh Konsep Diri, Motivasi Berprestasi, Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 8(1).

Manoppo, A. J., & Bolung, F. I. 2019. Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Pada Prestasi Akademik. *Nutrix Journal*, 3(1), 42–49.

Maulida, A. Z. 2019. *Pengaruh Self-Control, Daya Tarik Iklan Dan Kerentanan Dampak Interpersonal Terhadap Online Impulsive Buying Produk Fashion Pada Wanita Yang Telah Menikah*. (Bachelor Thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Melinda, M., Lesawengen, L., & Waani, F. J. 2022. Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di Universitas Sam Ratulangi Manado). *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).

Miftakh, E. S., Nanda, H. I., & Santi, F. 2024. Klik, Beli, Habis? Literasi Keuangan Digital Dalam Mengelola Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Dasar. *Cetta (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 7(4), 233–244.

Milyane, T. M., Darmaningrum, K., Natasari, N., Setiawan, G. A., Sembiring, D., Fitriyah, N., Sutisnawati, A., Sagena, U., Nurhayati, S., & Indriana, I. H. 2023. *Literasi Media Digital*. Bandung: Penerbit Widina.

Mirza, A. D. 2019. *Milenial Cerdas Finansial*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).

Muaddab, H. 2015. Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Hijau Pada Siswa SMK Negeri Se Kabupaten Jombang. *Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 126–145.

Mufida, I. 2022. Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Financial Management Behavior Siswa. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 315–330.

Muhammad, A. 2024. *Pengaruh Motivasi, Gaya Hidup, Dan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Mahasiswa Kota Bandar Lampung)*. (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

- Mujahidah, A. N. 2022. *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganannya (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di SMK Negeri 8 Makassar)*. (Bachelor Thesis, Universitas Negeri Makassar).
- Mukmin, M., Gunawan, A., & Jufrizen, J. 2021. Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Mulyanti, D. 2017. Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2), 62–71.
- Mulyani, S., & Cahyadi, T. 2021. Pengaruh Perilaku Keuangan dan Status Sosial terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 45–52.
- Mulyantini, S., & Indriasih, D. 2021. *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Munawaroh, M. 2022. Hedonisme Remaja Sosialita. *TA'LIM (Jurnal Studi Pendidikan Islam)*, 5(2), 194–210.
- Munthasar, M., Hasnita, N., & Yulindawati, Y. 2021. Pengaruh Pengetahuan Dan Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan Digital Masyarakat Kota Banda Aceh. *Jihbiz Global Journal Of Islamic Banking And Finance*, 3(2), 146–157.
- Nesneri, Y. 2024. Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 97–110.
- Nofri, S. P. 2025. *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pengguna Shopee Paylater Studi Kasus Mahasiswa Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*. (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. 2021. Analisis Ekonomi Keluarga Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Di STKIP PGRI Lumajang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35–46.
- Nugraha, P. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nugraha, & Andriani. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku dan Perilaku Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 34–44.
- Nurachma, Y. A., & Arief, S. 2017. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kelompok Teman Sebaya Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 489–500.
- Nurhayati, R. 2015. *Pengaruh Tingkat Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Wirobrajan 3*. (Bachelor Thesis, Universitas PGRI Yogyakarta).

- Nurhidayah, D., & Sari, D. R. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen (JEKOMA)*, 4(2), 98–107.
- Nurlaila, I. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 136–144.
- Oktaviani, D. 2019. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro*. (Doctoral Dissertation, IAIN Metro).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Edukasi Dan Perlindungan Konsumen*. Diakses dari <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Diakses dari [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/documents/pages/strategi-nasional-literasi-keuangan-indonesia-\(revisit-2017\)-/snlki-\(revisit-2017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/documents/pages/strategi-nasional-literasi-keuangan-indonesia-(revisit-2017)-/snlki-(revisit-2017)-new.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/strategi-nasional-literasi-keuangan-indonesia-2021-2025.aspx>
- Pangestuti, D. D., Martono, S. M., Mialasmaya, S., Jubaedah, E., Merakati, I., Sari, N. W., & Pertiwi, T. P. 2025. *Cerdas Mengelola Uang: Literasi Keuangan Untuk Anak Sekolah Dasar*. Banjarnegara: PT. Penerbit Qriset Indonesia.
- Panggabean, R. 2015. *Manajemen Konflik Berbasis Sekolah*. Banten: Pustaka Alvabet.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. 2018. Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar. *Jurnal Minds (Manajemen Ide Dan Inspirasi)*, 5(2), 147–162.
- Pasaribu, S. N., Nasution, Y. S. J., & Harmain, H. 2023. Pengelolaan Keuangan Desa Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa Sibito. (*MEA*) *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, 7(3), 95–111.
- Pertiwi, P. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Bachelor Thesis, Universitas Negeri Yogyakarta)
- Poddala, P., & Alimuddin, M. 2023. Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Journal Of Career Development*, 1(2).
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. 2022. Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 98–108.
- Pora, M. 2023. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Falabisahaya Kabupaten Kepulauan Sula. *BULLET (Jurnal Multidisiplin Ilmu)*, 2(4), 839–848.

- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds (Manajemen Ide Dan Inspirasi)*, 6(1), 96–112.
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819–825.
- Prayogi, O. 2024. Peran Kritis Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 31–44.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Pujiati, P., Nurdin, N., & Rahmawati, R. 2024. Analysis Of Financial Literacy Of Economics Teacher Prospectives In The 4.0 Era In Relation To Sustainable Human Resource Formation. *Economic Education And Entrepreneurship Journal*, 7(1), 28–33. <https://doi.org/10.23960/e3j/v7i1.28-33>
- Pujiati, Rahmawati, F., & Rahmawati. 2019. Pentingnya E-Module Pembelajaran Peserta Didik Di Era Revolusi Industri 4.0. *Economics And Economics Educations Research*, 2, 81–87.
- Purwaningrum, & Kurniawan. 2021. Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(2), 101–110.
- Putra, R., & Anggraini, F. 2022. Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Siswa SMK di Medan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 5(2), 88–97.
- Putri, M., K., & Lasmanah. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung. *Jurnal Business And Management*, 2(2), 1110–1115.
- Putri, D. A. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73.
- Putri, E. Y., & Rosa, D. V. 2024. Flexing Sebagai Simulasi Mesin Hasrat Dan Fragmentasi Tubuh Generasi Z. *Jurnal Socius (Sociology Research And Education)*, 11(1), 14–24.
- Putri, N. A., & Lestari, D. 2019. Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta. *AKURASI (Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan)*, 1(1), 31–42.
- Putri, N. A., & Suwitho. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 45–53.

- Putri, N. M., Ferlianti, R. A., & Zuhri, S. 2024. Analisis Perilaku Konsumtif Pada Tren Pembelian Boneka Labubu Di Kalangan Gen-Z. *Komunika (Jurnal Ilmiah Komunikasi)*, 2(2), 23–32.
- Putri, R. 2023. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja Di SMAS Pembangunan Bukittinggi Tahun 2023*. (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat).
- Putri, W. W., & Hamidi, M. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210–224.
- Putrie, R., M., Ratumbusang, M., N., F., G., Rizky, M., & Setiawan, A. 2024. Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. *JUPE (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 12(3), 365–374.
- Putri, M. A., & Pratiwi, D. 2022. Hubungan literasi keuangan dengan pendapatan orang tua mahasiswa di Kota Semarang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 17(1), 32–41.
- Putri, & Wahyuni. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, dan Lingkungan Sosial Terhadap Gaya Hidup. *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen*, 6(2), 120–130.
- Qorib, F., Ermelinda, J., & Oktarina, R. A. 2023. Penggunaan Busana Sebagai Bentuk Ekspresi Dan Identitas Mahasiswa Di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 5(2), 236–251.
- Rahmawati, F. 2023. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi dan Manajemen Keuangan Siswa SMK di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(1), 33–41.
- Rahmawani, P. T. 2023. *Pembentukan Citra Diri Dan Perilaku Konsumtif Dari Penggunaan Skincare Di Kalangan Mahasiswi*. (Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Rahmawati, G., & Mirati, E. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millennial. *Prosiding SNAM PNJ*, 3.
- Rahmawati, F., & Rahayu, S. 2021. Hubungan literasi keuangan dengan pendapatan orang tua mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*, 9(2), 85–94.
- Ramadhan, A., & Novitasari, K. 2023. Strategi Pengembangan Literasi Ekonomi Berbasis Digital Terhadap Regulasi Pemberdayaan Perilaku Sosial Dan Sumber Daya Manusia Di Era Industri 4.0. *AB-JOIEC (Al-Bahjah Journal Of Islamic Economics)*, 1(1), 14–25.
- Ramadhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Lampung: Cipta Media Nusantara.
- Ramly, A., & Fahlauddin, F. 2022. Analisis Literasi Keuangan Pada Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. *Bertuah*, 3(1), 37–53.

- Riannisa, A. 2024. *Dinamika Gaya Hidup Dan Identitas Sosial: Studi Kasus Tren Penggunaan Tumbler Mahal Sebagai Simbol Status Sosial Oleh Remaja Tangerang Selatan*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Jakarta).
- Ridha, N. 2017. Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Rifa'i, Y. 2023. Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37.
- Riswanto, A., Joko, J., Napisah, S., Boari, Y., Kusumaningrum, D., Nurfaidah, N., & Judijanto, L. 2024. *Ekonomi Bisnis Digital: Dinamika Ekonomi Bisnis Di Era Digital*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rodiyah, A., & Pradikto, S. 2025. Ekonomi Muda, Konsumsi Bijak: Pengaruh Literasi Ekonomi, Lifestyle, dan Faktor Sosial Ekonomi terhadap Tren Consumptive Behavior. *Journal of Science and Education Research*, 7(2), 45–56.
- Romadloniyah, A., & Setiaji, K. 2020. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Gender. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 50–64.
- Rosa, I., & Listiadi, A. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Rosaria, A. A., Rizal, Y., & Pujiati, P. 2020. Pengaruh Celebrity Endorser, Testimoni, Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Konsumen Di Instagram. *Economic Education And Entrepreneurship Journal*, 3(2), 51–58.
- Rosyada, & Nur. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Remaja. *J-MACC: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 87–96.
- Rozaini, N., Purwita, S., & Meiriza, M. S. 2021. Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198–205.
- Rumbik, F. E. R. F. E., Kurniawan, R., & Ginting, R. 2024. Menguak Perilaku Konsumtif Generasi Z Dalam Penggunaan Digital Payment Dan Literasi Keuangan Berdasarkan Mental Accounting: Sebuah Studi Fenomenologi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(2), 163–171.
- Rumianti, C., & Launtu, A. 2022. Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. *Economics And Digital Business Review*, 3(2), 21–40.
- Rusman, T. 2023. *Statistika Penelitian Aplikasinya Dengan SPSS*. (Vol. 146). Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sa'idah, I., Laily, N., Liyana, E., & Aryani, A. 2025. Perilaku Konsumtif Gen Z Di Era Digital: Studi Kasus Di Kabupaten Pamekasan. *DA'WA (Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam)*, 4(2), 95–106.
- Safri, H. 2018. Pengantar Ilmu Ekonomi. *Palopo (Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo)*.
- Salabi, A. 2024. Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Banjarmasin. . *Jurnal Visionida*, 10(1), 39–51.
- Salim, A. 2017. Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Hedonis Terhadap Pembelian Impulsif Pada Starbucks Coffee. *Jurnal Manajemen*, 7(1).
- Salim, A. 2021. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Siswa SMK Negeri di Jakarta Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 45–53.
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. 2023. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saputra, A. W., Oktavia, V., Samasta, A. S., & Kusuma, P. J. 2025. Peran Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Sandwich. *Paradoks (Jurnal Ilmu Ekonomi)*, 8(1), 436–455.
- Saputra, R., & Wala, G. N. 2024. Pengaruh Tekanan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif (Study Literature Review). *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 111–122.
- Sari, D. L., Pujiati, P., & Putri, R. D. 2020. Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Gender, Teman Sebaya, Dan Pembelajaran Kewirausahaan. *Economic Education And Entrepreneurship Journal*, 3(1), 1–9.
- Sastrawati, N. 2020. Konsumtivismisme Dan Status Sosial Ekonomi Masyarakat. *El-Iqthisady (Jurnal Hukum Ekonomi Syariah)*, 17–26.
- Satrio, R., Wati, K. A., Destiyana, A., & Sanjaya, R. 2024. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 26–35.
- Sawhani, D. K., & Se, M. 2021. *Digital Marketing: Brand Images*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Septia, L. 2024. Literasi Keuangan, Financial Technology, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(1), 120–135.
- Setianingsih, E. S. 2018. Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak. . *Jurnal Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8(2), 139–150.
- Setiawan, D. 2018. Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya. *Jurnal Simbolika*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1474>

- Setyanto, Y., Dida, S., & Novianti, E. 2024. Public Relations Di Universitas Berkelas Internasional: Globalisasi, Gaya Hidup, Dan Kemajuan Teknologi. *Kecerdasan Buatan Dan Evolusi Media Dan Komunikasi*, 114.
- Shafa, A. I., Prastyo, A., & Jamaluddin, M. 2024. Efektivitas Pelatihan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Siswa SDN Ketawanggede Malang. *Jumat Pendidikan (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 5(2), 69–75.
- Sholihah, & Nurhayati. 2022. Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Edukasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMA di Kota Madiun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 77–86.
- Silvera, D. L. 2024. Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tinjauan Atas Pengaruhnya Terhadap Penghindaran Pajak Dan Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 35–53.
- Simanjuntak, & Wulandari. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 56–63.
- Sinaga, A., P., Y., Asiah A., N., Lisandri, & Firdaus I. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin. *JUMA (Jurnal Manajemen Dan Akuntansi)*, 25(2), 51–67.
- Siswanti, T. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 7(1).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).
- Sofia, M., Lombu, S. H., & Pratiwi, R. A. I. 2025. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Nias. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(1), 65–80.
- Soleha, E., & Hartati, N. 2021. Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Dalam Keputusan Investasi. *EKOMABIS (Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis)*, 2(01), 59–70.
- Solomon, M. R. 2020. *Consumer Behavior: Buying, Having, And Being (13th Ed., Global Ed.)*. London: Pearson Education Limited.
- Soraya, E., & Lutfiati, A. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *KINERJA (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis)*, 2(2), 111–134.
- Soraya, S. 2020. *Pola Konsumsi Pemuda Perkotaan Pada Penggunaan Transaksi Dompet Digital (E-Wallet) Di Kota Jakarta Selatan*. (Bachelor Thesis, Fisip UIN Jakarta).
- Statistik, B. P. 2023. *Statistik Indonesia 2023*. Jakarta: BPS Statistics Indonesia.

- Subagja, D., & Handri. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Bandung. *Business And Management*, 4(1), 633–639.
- Subang, K. P. K. 2020. Pengetahuan Keuangan Dan Love Of Money Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 43.
- Sufiansyah, J., Ahmadi, & Saputra, E., S. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Raudlatul Firdaus. *ARMADA (Jurnal Penelitian Multidisiplin)*, 2(9), 765–778.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink (Journal Of Accounting And Finance)*, 4(2).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujud, F. A., & Setiaji, K. 2020. Determinan Tingkat Literasi Keuangan Siswa Sekolah Menengah (Studi Komparatif Indonesia Dan Vietnam). *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship Studies*, 1(1), 1–15.
- Sulianta, F. 2020. *Literasi Digital, Riset Dan Perkembangannya Dalam Perspektif Social Studies*. Bandung: Feri Sulianta.
- Suprihanto, J. 2018. *Manajemen*. Yogyakarta: UGM Press.
- Suroto, S., Winatha, I. K., & Rahmawati, F. 2022. Strategi Peningkatan Self-Directed Learning Melalui Pemahaman Literasi Pada Online Learning. *Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia*, 2(1), 22–27.
- Suroto, S., Rahmawati, R., Rahmawati, F., & Hestiningtyas, W. 2025. Pengaruh Financial Self-Efficacy, Financial Literacy, Dan Digital Financial Services Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Muda. *Journal Of Social Science Education*, 6(1), 41–44.
- Suryani, R. 2025. Budaya Konsumen (Analisis Dan Pengaruhnya Dalam Konteks Modern). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 8(1), 39–43.
- Suryono, A. 2019. *Teori Dan Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Susanti, D., & Juwita, A. 2020. Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA di Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 3(2), 99–107.
- Suwardi, D., Cita, F. P., & Oktapiani, S. 2024. Dampak Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UTS). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 874–884. <https://doi.org/10.53494/Jira.V10i2.657>
- Syifa, A. N., & Irwansyah, I. 2022. Dampak Media Sosial Instagram Terhadap Kepercayaan Diri Anak Remaja. *Buana Komunikasi (Jurnal Penelitian Dan Studi Ilmu Komunikasi)*, 3(2), 102–116.

- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. 2019. Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17.
- Syuliswati, A. 2020. Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *ABM (Akuntansi Bisnis & Manajemen)*, 27(1), 53–64.
- Tambingon, J., Tasik, F., & Purwanto, A. 2016. Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Di Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(043).
- Tanamal, R. 2017. Analisis Faktor Yang Paling Berpengaruh Pada Keinginan Menggunakan Aplikasi Grab Di Kota Surabaya. *JUTEI*.
- Tansen, R., Maulidya, P. N., Ilham, F. Y., & Wahyuni, J. 2022. Tren Gaya Hidup Minimalis Di Sosial Media Dan Dampaknya Pada Mahasiswa. *SNIS (Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial)*, 1, 550–556.
- Thaha, S. 2021. Pentingnya Financial Literacy Dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco*, 4(1), 57–73.
- Triana, C. L., Gusnardi, & Trisnawati, F. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi Siswa SMAN 1 Benai. *JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(5), 4583–4588.
- Triani, A., & Mulyadi, H. 2019. Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik. *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance*, 5(1), 9–22.
- Triningtyas, D. A., & Margawati, T. M. 2019. Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Online Shopping Pada Remaja. *Jurnal Kependidikan (Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran)*, 5(1), 16–20.
- Trirezeki, A., Fitriana, F., & Ubabudin, U. 2025. Dampak Perubahan Sosial Budaya Terhadap Pendidikan. *Adiba (Journal Of Education)*, 5(2), 221–228.
- Utari, M., & Rummyeni, R. 2017. *Pengaruh Media Sosial Instagram Akun @Princessyahrini Terhadap Gaya Hidup Hedonis Para Followersnya*. (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Violita, M. D., & Sos, S. 2023. *Konsumerisme Masyarakat Urban: Konsep, Sejarah, Dan Pengaruhnya Terhadap Pola Gaya Hidup (Kajian Kritis Etika Deontologi Immanuel Kant)*. Bali: Nilacakra.
- Wahyuni, E. S., & Yadewani, D. 2024. *Perencanaan Keuangan*. Payakumbuh: Serasi Media Teknologi.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Lestari, S. P., & Lestari, S. S. I. 2024. Keterkaitan Antara Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan: Mediasi Prilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 30–43.

- Wartono, T. 2017. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 4(2), 41–55.
- Widayati, T., GS, A. D., Nugroho, N., Rahayu, S., Boari, Y., Syamil, A., Anantadjaya, S. P. D., & Suryahani, I. 2023. *Perekonomian Indonesia: Perkembangan & Transformasi Perekonomian Indonesia Abad 21 Terkini*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widianingsih, L. P., Laturette, K., & Subandi, L. 2021. Menciptakan Nilai Melalui Program Literasi Keuangan: Portofolio Keuangan Pribadi. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 4(2), 71–78.
- Widiansyah, A. 2017. Peran Ekonomi Dalam Pendidikan Dan Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi. *Cakrawala Jurnal Humaniora*, 17(2), 207–215.
- Widiawati, M. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108.
- Widyaningrum, S. 2018. *Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo*. (Doctoral Dissertation: STIE Perbanas Surabaya).
- Worokinasih, S., Nuzula, N. F., & Damayanti, C. R. 2021. *Youth Entrepreneur*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Yoga, S. 2019. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 24(1).
- Yulianah, S. E. 2022. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: CV Rey Media Grafika.
- Yunita, N. 2020. Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 1–12.
- Yushita, A. N. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal (Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen)*, 6(1), 11–26.
- Zakiyah, F., & Listiadi, A. 2024. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa SMKN 6 Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 6(12), 7152–7165.
- Zein, M. F. 2019. *Panduan Menggunakan Media Sosial Untuk Generasi Emas Milenial*. Jakarta: Media Club Indonesia.
- Zulhijjah, S., & Fadillah, R. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Konsumtif. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 122–130.
- Zulkarnain, Z., Wijaya, B. S., Jaya, U. A., Maulana, M. A., Hamdalah, F., Gunawan, C., Abidin, B. Z., & Chrisulianti, R. 2024. Penyuluhan Peningkatan Literasi Keuangan Di Kalangan Siswa Dan Warga Sekolah. *JAHE (Journal Of Human And Education)*, 4(1), 443–457.